

**PENINGKATAN LITERASI SISWA DENGAN METODE SQ3R
(SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW)
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS III SDN 060953 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

NUR PRASTI AYU BARUS

1902090244



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 18 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN 060953 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Setpember 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

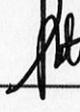
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

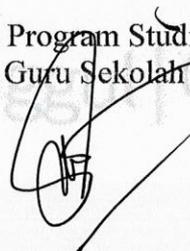
Nama Lengkap : Nur Prasti Ayu Barus
 NPM : 1902090244
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
24 Juli 2023	Perbaiki teknik penulisan dan tanda baca	
31 Juli 2023	Perbaiki abstrak	
7 Agustus 2023	Daftar Pustaka masih belum lengkap	
15 Agustus 2023	Rubrik Penilaian membaca siswa diubah	
8 September 2023	Masukkan lembar tes membaca siswa di lembar lampiran	
11 September 2023	ACC	

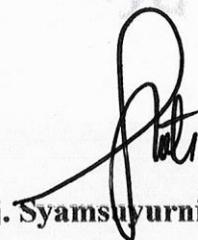
Medan, September 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN 060953 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN 060953 Medan.”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Yang menyatakan

Nur Prasti Ayu Barus
NPM. 1902090244

ABSTRAK

Nur Prasti Ayu Barus. 1902090244.

Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan.

Membaca merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 15 November 2022 di SDN 060953 Medan terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh data bahwa kemampuan membaca siswa di kelas III masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran Dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berasal dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca, dan siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah dengan menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 060953 Medan?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 060953 Medan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer. Pembelajaran dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati kemampuan membaca siswa dan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 060953 Medan. Hasil membaca sebelum diterapkan metode sq3r terdapat 8 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 27% dan siswa yang tidak tuntas 22 siswa dengan persentase ketuntasan 73%. Hasil ini belum memenuhi KKM yaitu 70. Pada siklus I terdapat 18 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 60%, dan siswa yang tidak tuntas 12 siswa dengan persentase ketuntasan 40%, berarti ada peningkatan tindakan di siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan siklus II hasilnya mengalami peningkatan lagi yaitu meningkat terdapat 28 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 93%, dan siswa yang tidak tuntas 2 siswa dengan persentase 7%. Dengan demikian ada peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II sebanyak 10 siswa. Selain itu keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

Kata Kunci: Membaca, Bahasa Indonesia, Metode SQ3R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun adalah :” Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan proposal ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Abdul Gani Barus** dan Ibunda tercinta **Sukamti** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu mencerdaskan anak bangsa. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga

peneliti haturkan untuk kakak tercinta **Fitri Harianti Barus** dan adek tercinta **Fadly Barus** yang telah banyak membantu peneliti sehingga proposal ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang dihormati :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. serta Pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Ibu **Suyanti, S.Pd.** selaku Kepala Sekolah SDN 060953 Medan, beserta Staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga besar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. BTS yaitu beranggotakan **Jeon Jungkook, Kim Teahyung, Min Yoon Gi, Park Jimin, Jung Ho Seok, Kim Nam Joon, dan Kim Seok Jin** yang telah banyak memberikan peneliti kebahagiaan ataupun motivasi dalam membuat skripsi ini.
10. Keluarga besar **Alm.Liberty Barus dan Alm.Junet** yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dan juga semangat untuk bisa mengerjakan skripsi ini.
11. **Astri Aprilia Tarigan, Raisa Ramadani, Ira Kurniawati, dan Syahfitri Anggraini** selaku sahabat peneliti yang telah memberikan banyak motivasi dan juga semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt. Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang.

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 1 September 2023

Hormat Saya

Nur Prasti Ayu Barus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teoretis	11
1. Peningkatan Membaca.....	11
a. Tujuan Membaca.....	13
b. Jenis-Jenis Membaca	14
c. Tahapan Membaca	16
d. Indikator Membaca	17
2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	17
a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	17

c. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	18
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	20
3. Metode SQ3R	21
a. Pengertian Metode SQ3R.....	21
b. Manfaat Metode SQ3R	23
c. Tujuan Metode SQ3R	24
d. Karakteristik Metode SQ3R.....	25
e. Langkah-Langkah Metode SQ3R	26
f. Kelebihan Metode SQ3R.....	28
g. Kekurangan Metode SQ3R.....	28
h. Indikator Metode SQ3R.....	29
B. Temuan Penelitian Terdahulu	30
C. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A.Setting Penelitian	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	35
1. Subjek Penelitian.....	35
2. Objek Penelitian	35
C. Prosedur Penelitian.....	35
1. Siklus PTK	35
2. Deskripsi Prasiklus.....	34

3. Deskripsi Sikluis I.....	40
4. Deskripsi Siklus II.....	44
D. Instrument Penelitian	45
1. Observasi.....	45
2. Tes	52
3. Dokumentasi.....	52
E. Teknik Analisis Data	53
1. Analisis Aktivitas Guru.....	53
2. Analisis Aktivitas Siswa	53
3. Tes	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian	56
B. Hasil Tindakan	58
1. Pelaksanaan Tindakan	58
a. Siklus I.....	58
b. Siklus II	67
2. Analisis Hasil Tindakan	80
a. Hasil Membaca Siswa.....	80
b. Hasil Aktivitas Guru.....	81
c. Hasil Aktivitas Siswa.....	83
3. Diskusi Hasil Penelitian	84
4. Keterbatasan Penelitian	86

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

A.Kesimpulan88

B. Saran.....89

DAFTAR PUSTAKA91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa	4
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Rubrik Literasi Siswa dengan Metode SQ3R	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	48
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	49
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru.....	51
Tabel 3.6 Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa.....	51
Tabel 3.7 Kriteria Presentase Literasi Siswa dengan Metode SQ3R.....	55
Tabel 4.1 Hasil Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I.....	74
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	76
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	77
Tabel 4.4 Hasil Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus II	79
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	79
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	80
Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I dan Siklus II	82
Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	83
Tabel 4.9 Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Arikunto	37
Gambar 4.1 Diagram Presentase Ketuntasan Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I.....	75
Gambar 4.2 Diagram Presentase Ketuntasan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus II.....	78
Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	81
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	83
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Data Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Observasi Awal	93
Lampiran 2 Silabus Pembelajaran Siklus I	94
Lampiran 3 RPP Pembelajaran Siklus I.....	101
Lampiran 4 RPP Pembelajaran Siklus II.....	105
Lampiran 5 Lembar Rubrik Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I.	109
Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	110
Lampiran 7 Lembar Aktivitas Siswa.....	111
Lampiran 8 Lembar Observasi Siklus I Langkah-Langkah Metode SQ3R Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati	112
Lampiran 9 Lembar Observasi Siklus I	113
Lampiran 10 Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	116
Lampiran 11 Lembar Observasi Siklus II Langkah-Langkah Metode SQ3R Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati	117
Lampiran 12 Lembar Observasi Siklus II	118
Lampiran 13 Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	122
Lampiran 14 Rubrik Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I.....	125
Lampiran 14 Rubrik Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus II	128
Lampiran 16 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I.....	132
Lampiran 17 Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II.....	133
Lampiran 18 Lembar Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 5.....	134

Lampiran 19 Lembar Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 6.....	137
Lampiran 20 Bukti Observasi Nilai Pengetahuan Bahasa Indonesia.....	140
Lampiran 21 Hasil Pengerjaan Siswa Siklus I	143
Lampiran 22 Hasil Pengerjaan Siswa Siklus II.....	152
Lampiran 23 Dokumentasi	161
Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup	164

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa nasional perlu dikembangkan tanpa pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak dapat berkembang secara normal. Salah satu cara untuk melatih dan mengembangkan Bahasa Indonesia adalah dengan menawarkan kelas Bahasa Indonesia di sekolah.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Bahasa Indonesia menempati posisi yang sangat penting di sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan berbahasa sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat mengembangkan apresiasi siswa terhadap sastra Indonesia.

Bahasa Indonesia mencakup beberapa aspek keterampilan linguistik dan sastra, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat bidang keterampilan tersebut saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran.

Salah satu aspek penting dalam belajar bahasa Indonesia adalah membaca. Melalui membaca, seseorang dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya tidak dapat diketahuinya. Tanpa membaca, siswa menghadapi hambatan besar dalam memajukan pengetahuan mereka atau melanjutkan pendidikan mereka.

Sebaliknya, jika Anda memulai dari membaca, Anda akan memiliki banyak pengetahuan. Melalui membaca, seseorang memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan sosial, penalaran, dan emosionalnya.

Membaca menurut pendapat para ahli, Dalman (2017 : 5) menjelaskan adalah suatu proses atau kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan . hal ini bermaksud membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Tarigan (2015 : 7) berpendapat, membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipermudahakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang henak disampaikan penulis melaluimedia kata-kata atau bahasa tulis. Menurut Kurniaman (2016 : 149) Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Dalam dunia pendidikan yang selalu berubah ini, pengenalan dan peningkatan membaca di tingkat dasar tentu membutuhkan tenaga pendidik yang berkompeten dan visioner. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar adalah strategi atau metode yang digunakan guru dalam mengajar. Namun pada kenyataannya masih banyak metode pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang tidak begitu menarik dan membosankan.

Hal ini juga yang membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini, siswa terlebih dahulu harus diminta atau diperintah untuk melakukan kegiatan membaca. Hambatan lainnya

adalah siswa hanya sekedar membaca tanpa harus mencari tahu maksud atau hakikat isi teks yang dibacanya. Ketika siswa membaca, karena terbatas pada membaca dari awal sampai akhir, mereka tidak memahami isi bacaan, sehingga kemampuan pemahaman bacaan siswa relatif rendah.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan pada 15 November 2022 di SDN 060953 Medan dengan ibu Juliani,S.Pd selaku wali kelas III, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama materi membaca. Berdasarkan pengamatan dan observasi di kelas III mendapat hasil bahwa peningkatan membaca siswa tergolong rendah. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah kurang dari KKM. Dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berasal dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca, dan siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi juga diketahui metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang bervariasi. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberi bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bacaan.

Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dalam setiap pembelajaran membaca, sehingga siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam belajar Bahasa Indonesia. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab

pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan. Mereka dapat menjawab pertanyaan dari guru hanya apabila diberi kesempatan untuk membaca kembali bacaan dan itu dilakukan secara berulang-ulang.

Hal ini didukung dengan data dokumen hasil evaluasi siswa kelas III tahun ajaran 2023/2024 yang menunjukkan nilai hasil ulangan harian Bahasa Indonesia pada aspek membaca belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data ulangan harian menunjukkan dari jumlah siswa yaitu 30, terdapat 73 % atau 22 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan 27 % atau 8 siswa yang mencapai KKM. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 060953 Medan adalah 70.

Tabel 1.1 Hasil Nilai Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa

No	Niai	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1	≥ 70	Tuntas	8	27 %
2	< 70	Belum Tuntas	22	73 %
Jumlah			30	100 %

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal, antara lain minat baca dari dalam diri peserta didik sendiri umumnya masih rendah, tingkat intelegensi peserta didik yang beragam sehingga daya tangkap mereka dalam menerima materi pelajaran dari guru juga akan beragam pula, motivasi peserta didik dalam pembelajaran beragam yang akan berpengaruh terhadap konsentrasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Faktor eksternal yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, sehingga peserta didik merasa bosan.

Tingkat keberhasilan siswa tentunya tidak terlepas dari peranan seorang pendidik yang terampil dalam menggunakan metode dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pra survey di SDN 060953 Medan, metode yang digunakan dianggap kurang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Peran guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks.

Hal ini mempersyaratkan guru melaksanakan pembelajaran dengan langsung, memodelkan, membantu meningkatkan, memfasilitasi, dan mengikutsertakan dalam pembelajaran, akan tetapi kebanyakan guru hanya mengajarkan atau memfokuskan pada membaca saja tanpa meminta untuk memahami makna dari sebuah teks, terkadang guru lebih bersikap tidak peduli terhadap siswa tentang bagaimana mengetahui pemahaman untuk mempermudah membangun makna. Oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran dan keterampilan pemahaman yang inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung aktif, efektif, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya diajak untuk belajar tentang bagaimana cara memahami sebuah teks, akan tetapi siswa juga dituntut agar bisa mengemukakan dan menghubungkan pengetahuan yang diketahui, agar bisa membangkitkan gagasan-gagasan serta siswa diberikan kebebasan berfikir atas apa yang mereka pahami tentang isi bacaan, dengan cara demikian siswa tidak akan terpasung dalam suasana pembelajaran kaku, monoton, dan membosankan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, maka perlu dicari solusi untuk permasalahan tersebut. Solusi tersebut diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dengan metode dalam pembelajaran membaca pemahaman yang berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan-kesulitan membaca pemahaman yang dialami.

Menumbuhkan minat membaca siswa dengan metode yang tepat, dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap bacaan. Salah satunya adalah dengan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Menurut Syah (2014 : 128), metode SQ3R adalah metode yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar maka dapat mengembangkan kognitif siswa.

Metode SQ3R sangat berbeda dengan metode membaca seperti biasanya. Metode ini memiliki proses yang lebih rinci dan memiliki beberapa tahapan. Secara umum metode SQ3R dipaparkan sebagai berikut. *Survey*, pada langkah yang pertama ini dilakukan penelaahan sepintas terhadap seluruh struktur teks. Tujuannya adalah untuk mengetahui panjangnya teks, judul bagian (*heading*). *Question*, langkah kedua adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat, relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan bergantung pada panjang pendeknya teks, dan

keterampilan dalam memahami teks yang sedang dipelajari. *Read*, langkah ketiga adalah membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini, membaca secara aktif juga berarti membaca yang difokuskan pada paragraf yang diperkirakan relevan dengan pertanyaan yang telah disusun pada langkah kedua. Dengan membaca, siswa mulai mengisi informasi ke dalam kerangka pemikiran bab yang dibuat pada proses *survey*. *Recite*, pada tahap ini siswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dibaca, dengan menyatakan butir-butir penting, dan menyatakan serta menjawab beberapa pertanyaan terkait dengan bacaan tersebut. *Review* pada tahap ini siswa membaca kembali catatan singkat yang telah dibuatnya dan mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan.

Alasan pemilihan metode SQ3R didasarkan pada hasil observasi penulis bahwa selama ini dalam pembelajaran membaca siswa belum melakukan aktivitas membaca sebagaimana mestinya. Metode SQ3R ini ditinjau dari aspek proses dalam melakukan aktivitas membaca tampak sangat sistematis sehingga diasumsikan penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan menggunakan metode SQ3R menjadikan siswa aktif dalam kegiatan membaca, siswa menjadi mudah memahami dan menguasai isi bacaan, serta siswa dapat mengingat isi atau hal penting dalam bacaan lebih lama karena siswa terlibat langsung dalam bacaan.

Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran SQ3R diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa sesuai dengan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 060953 Medan. Karena dalam metode SQ3R ini, siswa dituntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Peningkatan Literasi Siswa Dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Peningkatan literasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam peningkatan membaca masih kurang bervariasi.
3. Memiliki keterbatasan dalam mengidentifikasi informasi penting dalam teks bacaan
4. Rendahnya minat membaca siswa siswa.
5. Kurangnya motivasi siswa terkait dengan pembelajaran bahasa indonesia

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question,*

Read, Recite, Review) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar hasil penelitian ini mendalam dan terfokus maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode SQ3R dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 060953 Medan ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 060953 Medan”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sebagai dasar pemilihan metode membaca dalam mengembangkan kemampuan untuk membaca dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pijakan awal untuk mengkaji dan meneruskan apa yang akan dilakukan peneliti yang pada akhirnya akan menjadi sumbangsih bagi perkembangan pendidikan anak sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai alternatif pemecahan masalah dalam membaca.
- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan anak dalam membaca melalui penggunaan metode SQ3R

dan membantu guru dalam mengetahui perkembangan anak dalam membaca khususnya pada anak sekolah dasar.

- c. Bagi Anak, pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta dapat membantu anak dalam meningkatkan pemahaman membaca.
- d. Bagi Orang Tua, masukan bagi orang tua tentang pentingnya meningkatkan pemahaman membaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoretis

1. Peningkatan Membaca

Membaca adalah proses aktif memahami dan mengartikan informasi yang terdapat dalam teks tertulis. Ini melibatkan beberapa tahap, seperti memperoleh informasi dari teks, memahami makna dari kata, frasa, dan kalimat, dan membuat inferensi atau menarik kesimpulan dari teks. Membaca juga dapat mencakup mengevaluasi dan menilai informasi dalam teks, serta membandingkannya dengan pemahaman dan pengetahuan sebelumnya.

Membaca adalah kegiatan yang penting bagi kemajuan dan pengembangan individu, karena membantu memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperkaya bahasa dan pengetahuan. Membaca juga dapat memberikan informasi dan hiburan, serta membantu dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu elemen penting dalam proses literasi.

Menurut Nurhadi (2016 : 2), pengertian membaca ada 2 ragam yaitu pengertian sempit dan luas. Pengertian sempit membaca adalah kegiatan membaca dibatasi pada proses memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang harus “ditangkap” pembaca. Jika pembaca telah mengerti maksud pesan penulis, pembaca telah dianggap berhasil. Sedangkan, pengertian luas membaca adalah membaca dipandang sebagai kegiatan mengelola ide. Maksudnya, bacaan tidak sekedar mengandung pesan penulis, tetapi pesan itu

harus diolah lagi. Melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam.

Menurut Elendiana (2020), Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Menurut Tarigan (2015 : 7), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.

Menurut Dalman (2017 : 5), menjelaskan membaca adalah suatu proses atau kegiatan kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini bermaksud membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Menurut Abidin, Tita dan Hana (2018 : 160), menjelaskan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa. Membaca juga merupakan sebuah kebutuhan bagi kita. membaca memiliki makna menjadikan peserta didik literat

terhadap suatu konteks. Membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksi dan melibatkan diri pada berbagai jenis teks dalam rangkai rangkai mencapai suatu tujaun, yakni mengembangkan pengetahuan dan potens.

Jadi, dari penjelasan diatas bisa disimpulkan peningkatan membaca adalah proses meningkatkan kemampuan seseorang dalam membaca. Ini dapat berarti meningkatkan kecepatan membaca, memahami informasi yang terkandung dalam teks, atau meningkatkan kemampuan menghasilkan inferensi serta menilai informasi dalam teks. Peningkatan membaca pula dapat melibatkan pengembangan strategi membaca yang efektif, seperti membaca menggunakan perhatian dan menghasilkan catatan, dan memperluas kosa kata dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik yang dibaca.

a. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Pada kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca itu sendiri.

Menurut Farida Rahim (2012) tujuan membaca mencakup “Kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, menginformasikan atau menolak prediksi, menampilkan suatu

eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Sementara itu, Santoso mengatakan tujuan membaca yaitu memahami simbol-simbol tertulis, menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol, menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada, berpikir untuk membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari. Pada dasarnya tujuan membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan dan mendapatkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan membaca adalah suatu aktivitas kompleks baik fisik maupun mental yang bertujuan memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif.

b. Jenis-Jenis Membaca

Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Jauharoti Alfin (2018) Secara garis besar, membaca dibagi atas dua jenis membaca, yaitu membaca nyaring atau teknik dan membaca dalam hati.

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Dalam membaca nyaring dibutuhkan

keterampilan dan teknik-teknik tertentu terutama pada unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya.

2) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tidak menyuarkan lambang-lambang bunyi. Karena dilakukan dalam hati, jenis membaca ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami teks yang dibacanya secara lebih mendalam. Untuk keterampilan pemahaman, yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati yang dapat pula dibagi atas :

a) Membaca Ekstensif (Membaca Cepat)

Membaca ekstensif merupakan teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Membaca ekstensif bertujuan untuk menemukan atau mengetahui secara tepat masalah utama dari teks bacaan.

Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survey, dilakukan untuk memeriksa, meneliti daftar kata, judul-judul bab yang terdapat dalam buku-buku yang bersangkutan, serta memeriksa bagan, skema, atau outline buku yang bersangkutan.

Membaca sekilas bertujuan untuk memperoleh suatu kesan umum dari suatu bacaan, untuk menemukan hal tertentu dari suatu bacaan, dan untuk menemukan atau menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

Membaca dangkal atau superficial reading dilakukan pada saat kita membaca dengan tujuan hiburan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kebahagiaan, misalnya cerita lucu, novel ringan, dan catatan harian.

b) Membaca Intensif (Membaca Pemahaman)

Membaca intensif adalah kegiatan membaca secara mendalam untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu. Dengan demikian, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman mengenai detail atau perincian isi bacaan secara mendalam. Jenis membaca inilah yang biasa disebut dengan membaca pemahaman.

c. Tahapan Membaca

Kegiatan membaca meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca dan tahap pascabaca menurut Nurhadi (2016 : 4-5). Penjelasan adalah sebagai berikut :

1) Tahap Prabaca

Tahap prabaca dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki pembaca. Kegiatan pengaktifan skemata berguna untuk meningkatkan pemahaman pembaca terhadap materi bacaan dan membangun pengetahuan baru.

2) Tahap Saat Baca

Tahap saat baca adalah tahap utama dalam membaca. Pada tahap ini, seseorang mengerahkan kemampuannya untuk mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat.

3) Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca adalah tahap akhir kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan suatu perbuatan atau mengubah sikap mental karena “dorongan” hasil membaca.

d. Indikator Membaca

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan indikator-indikator dalam membaca (Silabus pembelajaran Bahasa Indonesia : 2), yaitu :

- 1) Membaca teks dengan benar dan jelas.
- 2) Menjawab pertanyaan.
- 3) Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf.
- 4) Meringkas isi bacaan.
- 5) Mengartikan kata-kata sukar dalam teks.
- 6) Menuliskan Informasi dalam bacaan.
- 7) Menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dasar dalam berbahasa Indonesia, seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan efektif dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Beberapa topik yang biasanya diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain:

- 1) Pengenalan Huruf dan Kata Siswa akan belajar mengenal huruf dan membaca kata-kata sederhana dalam bahasa Indonesia.
- 2) Kosakata Siswa akan mempelajari kosakata bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa tersebut.

- 3) Tata Bahasa Siswa akan mempelajari aturan tata bahasa Indonesia seperti penggunaan kata benda, kata kerja, kata sifat, dan lain-lain.
- 4) Membaca dan Menulis Siswa akan belajar membaca dan menulis dengan baik dan benar. Mereka juga akan diajarkan cara menulis surat, puisi, cerita, dan jenis tulisan lainnya.
- 5) Berbicara dan Mendengarkan Siswa akan belajar berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Indonesia dengan lancar dan benar. Mereka juga akan diajarkan cara berkomunikasi dengan baik dan sopan.
- 6) Sastra dan Budaya Siswa akan mempelajari sastra dan budaya Indonesia seperti dongeng, legenda, mitos, puisi, lagu daerah, dan budaya lainnya.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, siswa juga akan diberikan berbagai tugas dan latihan untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Selain itu, guru juga akan memberikan umpan balik dan bimbingan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting karena bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia. Selain itu, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik juga akan sangat membantu siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain di berbagai situasi, baik itu di dalam maupun di luar sekolah.

b. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membantu siswa memperoleh kemampuan dasar dalam berbahasa Indonesia, seperti

membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Beberapa tujuan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain:

- 1) Membantu Siswa Memahami Bahasa Indonesia Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membantu siswa memahami bahasa Indonesia dan bagaimana menggunakannya secara benar. Siswa akan belajar mengenali huruf, kosakata, dan tata bahasa dasar.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Tujuan lain dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa. Siswa akan belajar bagaimana berbicara dan mendengarkan dengan benar serta menulis dan membaca dengan baik.
- 3) Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa akan belajar membaca dengan baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Tujuan ini akan membantu siswa memahami berbagai jenis teks dan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca mereka.
- 4) Meningkatkan Kemampuan Menulis Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Siswa akan belajar menulis surat, puisi, cerita, dan jenis tulisan lainnya.
- 5) Memperkenalkan Budaya dan Sastra Indonesia Siswa akan mempelajari budaya dan sastra Indonesia melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini akan membantu siswa memahami lebih dalam tentang budaya dan warisan sastra Indonesia.
- 6) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir

kritis siswa. Siswa akan diajarkan bagaimana memahami dan menafsirkan teks secara kritis serta membuat argumen yang berdasarkan bukti dan logika.

Dengan memenuhi tujuan pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tersebut, siswa akan dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan efektif di berbagai situasi dan memperkaya pemahaman mereka tentang budaya dan sastra Indonesia.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Ruang lingkup pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup empat aspek yaitu membaca, menulis, berbicara, dan mendengar (Astuti dan Mustadi, 2014 : 2). Di bawah ini adalah penjelasan mengenai masing-masing aspek pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar:

1) Membaca

Membaca adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa akan mempelajari teknik membaca dengan benar, memahami isi teks, dan meningkatkan kemampuan pemahaman membaca. Mereka akan belajar membaca berbagai jenis teks seperti dongeng, cerita, berita, dan lain sebagainya.

2) Menulis

Menulis juga merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa akan mempelajari teknik menulis dengan benar, seperti menulis huruf, kata, dan kalimat secara teratur dan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Mereka juga akan belajar menulis berbagai jenis teks seperti surat, puisi, cerita pendek, dan lain sebagainya.

3) Berbicara

Berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia adalah salah satu tujuan utama dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa akan belajar bagaimana berbicara dengan jelas, berbicara dengan sopan dan berpikir kritis saat berbicara. Mereka juga akan mempelajari teknik berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4) Mendengar

Mendengar adalah aspek penting lainnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Siswa akan mempelajari teknik mendengar dengan benar dan memahami pesan yang disampaikan. Mereka akan belajar mendengarkan berbagai jenis teks seperti cerita, wawancara, berita, dan lain sebagainya.

Selain keempat aspek di atas, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar juga mencakup pemahaman tentang kaidah tata bahasa, penggunaan kosakata yang tepat, serta pengetahuan tentang budaya dan sastra Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan bahasa yang memadai untuk dapat berkomunikasi dengan baik di masa depan.

3. Metode SQ3R

a. Pengertian Metode SQ3R

Metode atau strategi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu alternatif yang sangat berperan penting, bahkan sangat dianjurkan untuk selalu menggunakannya karena merupakan perantara dalam menyampaikan materi agar

tersampaikan dengan baik. Berbagai macam metode pembelajaran salah satunya yaitu metode SQ3R. Metode SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson (2014) di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar.

Menurut Eko Widiyanto (2015 : 2), Metode SQ3R ini mengarahkan pembaca melakukan survey, question, read, recite, dan review. Survey untuk mengenal konsep-konsep yang akan dipelajari dengan meninjau judul karangan, paragraf, dan wacana. Question suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk membantu memahami materi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan yang disusunnya sendiri seperti siapa, apa, bagaimana, kapan, dan dimana. Read suatu proses mencari jawaban atas pertanyaan pada langkah kedua yaitu pertanyaan yang diajukan pembaca untuk memahami topik-topik pada bacaan, gagasan utama serta penjelas, dan organisasi bacaan. Kegiatan ini siswa akan mendapat jawaban dari permasalahan yang mereka jumpai seperti topik-topik bacaan, ide pokok bacaan, kalimat utama, kalimat penjelas, meringkas, dan menyimpulkan. Recite suatu kegiatan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibacanya. Jika pembaca dapat menceritakan kembali itu secara baik, maka ia dikatakan sebagai pembaca yang berhasil dan dapat dilanjutkan ke jenjang review sedangkan yang gagal tidak dapat melanjutkan ke jenjang review. Review adalah suatu kegiatan membaca ulang dengan tujuan memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam review, mencocokkan kembali apa yang telah diingat yang aslinya dan membenahi ulang materi bacaan yang hilang dari ingatan pembaca. Dalam kegiatan membaca,

tahapan-tahapan tersebut akan memudahkan pembaca dalam menemukan pokok bacaan dan menyimpulkan isi bacaan yang telah di baca.

Tarigan (2015: 55) mengemukakan dengan menggunakan metode *SQ3R* dapat menyelesaikan serta menelaah tugas dengan baik, selain itu tugas dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat dengan hasil yang lebih baik.

Menurut Syah (2014 : 128), metode *SQ3R* adalah metode yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar maka dapat mengembangkan kognitif siswa.

Dengan menggunakan metode ini, sebelum membaca seseorang melakukan *survey* (penelaahan pendahuluan) untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan, setelah mensurvei buku, dirumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri yang diharapkan jawabannya ada di dalam bacaan itu. Setelah itu membaca teks, pertanyaan itu merupakan penentuan yang dapat membantu pembaca dalam menentukan informasi yang ingin di temukannya dengan cepat, kegiatan membaca diakhiri dengan kegiatan meninjau kembali apa yang sudah dibaca.

b. Manfaat Metode SQ3R

Membaca dengan metode *SQ3R* ini memiliki keuntungan dan manfaat, diantaranya :

- 1) Dengan adanya kegiatan *survey* buku dapat mempercepat dalam pemahaman isi buku atau bacaan.
- 2) Dengan merumuskan pertanyaan dapat meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap bacaan dan mencari jawaban.

- 3) Dapat mempercepat kegiatan membaca dengan adanya langkah 1 dan 2.
- 4) Dengan adanya catatan-catatan hasil membaca dapat membantu meningkatkan daya pemahaman dan daya ngat peserta didik.
- 5) Dengan adanya kegiatan pengulangan dapat membuat peserta didik paham secara utuh teradap bacaan.

c. Tujuan Metode SQ3R

Tujuan dari metode SQ3R adalah sebagai berikut :

- 1) Mengelisisitasi pengetahuan sebelumnya. Dengan adanya serta penggunaan metode SQ3R tentu siswa akan dapat mengingat, memahami dan mengerti mengenai daftar pustaka dari sejumlah dokumen dan hal tersebut tentu membuat siswa akan lebih faham suatu masalah yang terdapat dalam sebuah buku karena ia masih ingat dan mengetahuinya karena adanya suatu ingatan pada saat ia telah membaca.
- 2) Menyusun tujuan membaca. Dengan adanya metode SQ3R tentu siswa akan memiliki kerangka serta susunan sebelum kegiatan membaca berlangsung. Jika siswa paham dengan metode membaca SQ3R tentu siswa akan mempersiapkan hal-hal seperti apa saja yang akan membuat ia paham dalam kegiatan membaca dan langkah-langkah seperti apa saja yang harus dilakukan dan dipersiapkan nya.
- 3) Memungkinkan para pelajar untuk mengawasi pemahamannya. Dengan adanya metode membaca SQ3R tentu akan membuat siswa dapat mengawasi pemahamannya dengan cara mengulang serta dapat membuka kembali bacaan yang telah dibacanya yang dulu pernah ia baca menggunakan metode SQ3R.

Walaupun ia tidak membaca buku materi yang lama tetapi dengan membukan catatan-catatan yang ia tulis mengenai suatu materi dengan menggunakan metode SQ3R tentu ia dapat mengulang dan mengingat kembali materi tersebut.

- 4) Membuat sipemelajar akan dapat menilai pemahaman mereka terhadap suatu teks. Dengan adanya metode SQ3R tentu siswa dapat dengan mudah menilai diri mereka sendiri ataupun menilai orang lain karena metode SQ3R siswa dapat membandingkan bacaan-bacaan yang ia buat dengan bacaan yang sebenarnya karena pada saat mereka membaca dan menglafalkannya tentu pada saat meninjau kembali kembali bacaan mereka akan melihat seberapa kemampuannya dalam mengingat sesuatu yang mereka baca dari buku tersebut.

Dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan metode membaca SQ3R tentu akan membuat pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien bagi guru maupun bagi siswa serta juga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi gurudan siswa karena dapat memberikan mepahaman terhadap penilaian dari bacaan yang telah dibaca.

d. Karakteristik Metode SQ3R

Karakteristik strategi SQ3R yang dirancang oleh Khaerunnisa, dkk (2018) menyatakan :

- 1) Sebelum membaca kita melakukan *survey* terhadap bacaan atau buku untuk memperoleh gambaran umum dari suatu bacaan dengan cara melihat bagian permulaan dan akhir.

- 2) Merumuskan beberapa pertanyaan untuk diri sendiri tentang bacaan tersebut yang di harapkan jawabannya ada dalam buku tersebut.
- 3) Dengan bekal rumusan pertanyaan tadi, barulah kita membaca. Pertanyaan itu merupakan penentuan yang dapat membantu pembaca menemukan informasi yang di inginkan dengan cepat.
- 4) Untuk mengetahui penguasaan terhadap bacaan, setelah membaca, kita lakukan kegiatan menceritakan / mengutarakan kembali dengan kata-kata sendiri. Untuk membantu daya ingat, kita membuat catatan kecil.
- 5) Di akhiri dengan kegiatan meninjau kembali/ mengulang kembali apa yang sudah kita baca. Kita tidak perlu membaca ulang bacaan itu secara keseluruhan, tetapi hanya di periksa yang di anggap penting yang memberikan gambaran keseluruhan dari bacaan, juga untuk menemukan halhal penting yang mungkin terlewat pada saat kita membaca sebelumnya.

e. Langkah-Langkah Metode SQ3R

Tarigan menjelaskan bahwa SQ3R merupakan suatu rencana studi yang terpadu untuk memahami serta menguasai isi bacaan. Adapun langkah-langkahnya meliputi :

1) *Survey*

Langkah pertama ini siswa diminta untuk meneliti judul, paragraf pertama, dan gambar kemudian membaca kata pengantar dan paragraf terakhir atau rangkuman. Pada tahap survei yang dilakukan siswa hanya membaca judul dan ide utama untuk memberikan pembaca gambaran luas isi bacaan dan struktur bacaan.

2) *Question*

Pada langkah ini setelah meneliti bacaan, siswa harus menggunakan informasi yang diperolehnya dari judul dan ide utama untuk menyusun pertanyaan. Pertanyaan yang disusun hendaknya diambil dari bagian bacaan waktu siswa membaca dengan susunan sebagaimana susunan wacana tersebut. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama,” awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana”.

3) *Read*

Tahap membaca dilakukan oleh siswa untuk menemukan lokasi jawaban untuk pertanyaan yang telah dibuatnya.. Tujuan kegiatan membaca ini adalah untuk mencari informasi guna menjawab pertanyaan kita. Siswa harus dibiasakan membaca secara fleksibel artinya kecepatan membaca disesuaikan dengan jenis informasi yang harus diperolehnya dari bacaan.

4) *Recite*

Setelah siswa menemukan jawaban untuk setiap pertanyaan, siswa harus menyusun ringkasan isi bacaan berdasarkan jawaban yang dibuatnya dengan menggunakan bahasa siswa sendiri. Kegiatan ini sangat penting untuk meyakinkan pemahaman siswa tentang apa yang diperolehnya selama kegiatan membaca. Untuk dapat mengingat informasi penting, siswa disarankan untuk menulis tiap ide pokok paragraf yang terdapat dalam bahan bacaan.

5) *Review*

Langkah ini merupakan langkah terakhir (*Review*). Siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Meski terkesan sangat mekanistik, tetapi membaca dengan menggunakan metode SQ3R ini dianggap lebih menarik, karena dengan teknik ini dapat memotivasi seseorang untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam suatu buku atau teks. Selain itu, langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik ini tampaknya sudah menggambarkan prosedur ilmiah, sehingga diharapkan setiap informasi-informasi yang dipelajari dapat tersimpan dengan abik dalam sistem memori jangka panjang seseorang.

f. Kelebihan Metode SQ3R

Seperti halnya model pembelajaran yang lain, model pembelajaran SQ3R memiliki kelebihan. Kelebihan model pembelajaran SQ3R menurut Trie Utami Hardianti (2013) antara lain:

- 1) Lebih memberikan pemahaman yang luas tentang materi pelajaran yang terdapat didalam buku teks tersebut,
- 2) Membuat siswa menjadi lebih aktif,
- 3) Membuat terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks.

g. Kekurangan Metode SQ3R

Kekurangan metode SQ3R adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan membaca menggunakan metode ini dirasa terlalu berbelit-belit. Karena pada tahap ke lima siswa diperintahkan lagi untuk membuka catatan yang berisi pertanyaan dan jawaban yang telah mereka buat sendiri tentu hal tersebut membuat mereka menjadi bosan.
- 2) Dapat menyita waktu yang lama. Metode ini dapat menyita waktu yang lama karena jika siswa lambat dalam memahami isi dari bacaan buku yang dibaca tentu siswa tersebut harus mengulang beberapa kali dalam membaca agar lebih faham akan maksud dari bacaan tersebut.
- 3) Memerlukan konsentrasi yang tinggi. Setiap siswa tentu akan memiliki tingkat konsentrasi yang berbeda-beda, jika seorang siswa memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi tentu ia akan lebih mudah dalam memahami bacaan dari suatu bacaan tetapi jika ada siswa yang lemah dalam konsentrasi tentu ia akan mengalami kesulitan dalam mencari pertanyaan serta jawaban dari sebuah bacaan.
- 4) Tidak semua siswa dapat membaca dengan baik. Beberapa siswa tentu ada yang memiliki sikap pemalas dan mudah bosan dalam membaca, hal tersebut juga akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dari suatu bacaan dan juga tentu ia akan mengalami kesulitan dalam mencari pertanyaan dan jawaban dari kegiatan memahami buku tersebut.

h. Indikator Metode SQ3R

Metode SQ3R merupakan suatu bentuk interaksi belajar mengajar dengan melibatkan peran aktif guru dan siswa, yang mencakup indikator :

- 1) *Survey*, yaitu memeriksa atau meneliti isi buku (teks).

- 2) *Question*, yaitu menyusun daftar pertanyaan.
- 3) *Read*, yaitu membaca buku untuk mencari dan menemukan bacaan.
- 4) *Recite*, yaitu menghafal jawaban yang telah ditemukan.
- 5) *Review*, yaitu meninjau ulang hasil jawaban yang telah dilakukan/dibuat.

B. Temuan Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus meninjau dari peneliti sebelumnya. Peninjau dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan bahan acuan, tolak ukur dan perbandingan dalam penelitian yang akan dilakukan.

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nurani, dkk. 2017. Yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Metode SQ3R Pada Siswa SD” dari Universitas Sebelas Maret . Hasil dari penelitian ini, yaitu pada siklus I, ketuntasan belajar sebanyak 6 siswa atau sekitar 32 % dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70. Pada siklus II, penilaian hasil menunjukkan siswa yang mencapai kompetensi sebanyak 13 siswa atau sekitar 68% dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Pada siklus III, penilaian hasil menunjukkan siswa yang mencapai kompetensi sebanyak 16 siswa atau 84,2% dari jumlah keseluruhan siswa dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Rata-rata nilai kelas yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 47,5 menjadi 51,57 kemudian meningkat menjadi 61,5 dan meningkat menjadi 72,1 pada siklus yang terakhir.
2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Krismanto, dkk. 2015. Yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode *Survey*,

Question, Read, Rcite, Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 46 Parepare” dari Universitas Jambi. Hasil dari penelitian ini, yaitu pada siklus I proses pembelajaran belum berjalan dengan sempurna. Berdasarkan lembar observasi guru, hasil pengamatan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa dari 24 indikator yang dilakukan oleh guru sesuai dengan metode SQ3R, yang terlaksana berjumlah 16 indikator atau 66,67% dan berada pada kategori Cukup. Sementara itu hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa dari 24 indikator yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan metode SQ3R, yang terlaksana berjumlah 17 indikator atau 70,83% dan berada pada kategori Cukup. Dengan demikian data observasi tersebut menunjukkan kategori Cukup dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode SQ3R. Pada siklus II proses pembelajaran dengan penerapan metode SQ3R sudah mulai berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan penelitian melakukan perbaikan-perbaikan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa juga ikut antusias dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode SQ3R. Berdasarkan lembar observasi guru, hasil pengamatan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa dari 24 indikator yang dilakukan oleh guru sesuai dengan metode SQ3R, yang terlaksana berjumlah 21 indikator atau 87,50% dan berada pada kategori Baik. Sementara itu hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa dari 24 indikator yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan metode SQ3R, yang terlaksana berjumlah 20 indikator atau 80,33% dan berada pada kategori Baik. Data lain menunjukkan bahwa

pemahaman siswa dalam materi membaca pemahaman sudah ada peningkatan. Dari hasil penilaian LKS dan tes evaluasi siswa, terdapat 26 orang siswa yang mencapai KKM (68,42%), meskipun jika disesuaikan dengan taraf keberhasilan tindakan pembelajaran menurut Djamarah persentase tersebut masih berada pada kategori Cukup. Pada siklus III proses pembelajaran sudah berjalan sesuai harapan. Hal ini dikarenakan baik dari sisi siswa maupun guru telah melakukan berbagai penyempurnaan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan metode SQ3R. Berdasarkan lembar observasi guru, hasil pengamatan terhadap guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus III menunjukkan bahwa dari 24 indikator yang dilakukan oleh guru sesuai dengan metode SQ3R, yang terlaksana berjumlah 23 indikator atau 95,83% dan berada pada kategori Baik. Sementara itu hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa dari 24 indikator yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan metode SQ3R, yang terlaksana berjumlah 23 indikator atau 95,83% dan berada pada kategori Baik. Kemudian data lain menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi membaca pemahaman semakin meningkat. Dari hasil penilaian LKS dan tes evaluasi siswa berupa tes akhir siklus III, 32 orang siswa (84,21) yang telah mencapai KKM. Jika disesuaikan dengan taraf keberhasilan tindakan pembelajaran menurut Djamarah persentase tersebut berada pada kategori Baik.

3. Penelitian dilakukan oleh Mega Yulia (2017) yang berjudul “Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIM Banjarsari

Metro Utara” dari Universitas Institut Agama Islam Negeri Metro. Hasil dari penelitian, yaitu tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman pada siklus I sebesar 52,94% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan siswa sebesar 76,47%. Jadi tingkat ketuntasan siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 23,53%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan tes kemampuan membaca pemahaman, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%. Berdasarkan pembahasan dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara.

4. Penelitian dilakukan oleh Ruslinda. 2018. Yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode SQ3R Kelas V MIN 3 Kotabumi”. Hasil observasi siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan pertama 50%, meningkat menjadi 68,75% pada pertemuan kedua. Siklus II pertemuan pertama 68,75% meningkat menjadi 87,5% pada pertemuan kedua. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan data di atas, peneliti menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai referensi dan mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan metode SQ3R terutama pada jenjang SD untuk melakukan penelitian penerapan metode SQ3R

untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut : “Ada Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 060953 Medan, yang beralamat di Jl.Pancing 4 Kelurahan Besar, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 2022/2023									
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
Pengajuan Judul										
ACC Judul										
Observasi Awal										
Menyusun Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Perbaikan Proposal										
Pelaksanaan Riset										
Penulisan Skripsi										
Bimbingan Skripsi										
Persetujuan Skripsi										
Sidang Meja Hijau										

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 060953 Medan tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis penelitian PTK atau *Method Classroom Research* yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas III SD Negeri 060953 Medan.

C. Prosedur Penelitian

1. Siklus PTK

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*) penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk merubah perilaku mengajar guru, perilaku siswa di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran.

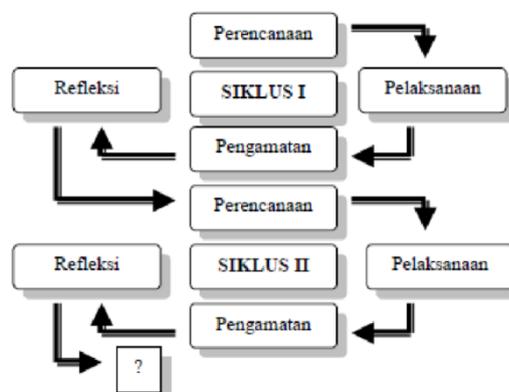
Adapun alasan kenapa peneliti menerapkan desain model ini karena peneliti mendapat masalah di tempat peneliti mengajar. Masalah yang terjadi adalah kemampuan membaca di kelas III SD Negeri 060953 Medan yang masih rendah. Hal ini sangat sesuai dengan apa yang telah diuraikan para ahli bahwa tujuan penelitian tindakan kelas dilakukan adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pendidikan ke arah yang lebih baik.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu:

- a) Bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu
- b) Adanya kolaborasi-partisipatoris.
- c) *Self-evaluative*, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontiniu dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Konsep pokok PTK terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila 2 siklus belum mencapai harapan maka akan dilanjutkan pada siklus 3, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain model PTK dari kemmis dan Mc. Taggart, karena desain PTK model ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya. Berikut adalah desain PTK menurut kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto :



Gambar 3.1 Siklus Arikunto

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Tahapan pada penelitian tindakan kelas yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

1) Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas tahapan yang pertama perencanaan, pada tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan Arikunto. Biasanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya:

- a) Permintaan izin penelitian dari kepala sekolah dan guru kelas III SD Negeri 060953 Medan.
- b) Observasi dan wawancara

Melalui kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi dari sekolah SD Negeri 060953 Medan secara keseluruhan, terutama siswa kelas III yang dijadikan obyek penelitian.

c) Identifikasi Masalah

Kegiatan ini dilakukan mulai dari :

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada di lokasi penelitian khususnya pada siswa kelas III SD Negeri 060953 Medan.

- 2) Melakukan kajian terhadap kurikulum 2013, khususnya pada kajian mata pelajaran Bahasa Indonesia, buku, sumber belajar, bahan ajar dan media serta model yang digunakan oleh guru.
 - 3) Merumuskan masalah
 - 4) Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan serta yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar, sumber belajar, dan media yang mendukung proses pembelajaran.
 - 5) Merumuskan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
 - 6) Menyusun dan menetapkan teknik lembar observasi pada setiap tindakan.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencangan strategi dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses dan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan menggunakan metode SQ3R pada siswa kelas III SD Negeri 060953 Medan diharapkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa.

3) Pengamatan/Observasi

Dalam tahap observasi yang melakukannya adalah pengamat (Observer), kegiatann ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Tahapan ini adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan. Kegiatan observasi ini juga dilakukan secara kolaboratif untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan penerapan metode SQ3R. Pada tahap observasi ini peneliti menggunakan

instrumen penelitian berupa lembar aktifitas guru dan aktifitas siswa dan lembar observasi kemampuan membaca.

4) Refleksi

Tahapan refleksi ini adalah tahapan kita dapat mengetahui kelemahan apa saja yang terjadi pada proses pelaksanaan, hingga akhirnya dapat di perbaiki pada siklus selanjutnya, apabila proses siklus ini sudah selesai maka tahapan ini bisa dijadikan tahapan untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan. Sehingga pada tahap refleksi ini peneliti dapat mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftar permasalahan serta merancang perbaikan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

2. Deskripsi Pra Siklus

Pada saat kegiatan pembelajaran bahasa indonesia yaitu membaca, suasana kelas pada siswa SD Negeri 060953 Medan kurang kondusif. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, berbicara sendiri dengan temannya, ada anak yang makan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dan bahkan ada anak yang sering mengganggu temannya. Tetapi, masih ada beberapa anak yang memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang dan gaduh.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap pra tindakan adalah observasi. Adapun indikator yang dinilai pada tahap pra tindakan adalah sebagai berikut :

- a) *Survey*, yaitu memeriksa atau meneliti isi buku (teks).
- b) *Question*, yaitu menyusun daftar pertanyaan.
- c) *Read*, yaitu membaca buku untuk mencari dan menemukan bacaan.
- d) *Recite*, yaitu menghafal jawaban yang telah ditemukan.
- e) *Review*, yaitu meninjau ulang hasil jawaban yang telah dilakukan/dibuat.

3. Siklus I

a) Perencanaan

- 1) Guru menentukan KD yang akan diajarkan.
- 2) Merancang dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menerapkan metode SQ3R.
- 3) Menyusun instrumen penelitian sebagai pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.
- 4) Melakukan konsultasi RPP dan instrumen dengan dosen pembimbingan dan guru kelas III.
- 5) Merevisi RPP dan instrumen setelah diskusi dengan dosen pembimbing dan guru kelas III.
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode SQ3R yang telah direncanakan dan

dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan pada tahap ini yakni:

- 1) Menyerahkan lembar observasi kepada observer.
- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pada perencanaan yang telah dibuat dengan menerapkan metode SQ3R.
- 3) Melakukan dan melaksanakan tes siklus I untuk mengetahui hasil dari kemampuan membaca.

c) Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

- 1) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
- 2) Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya, “Anak-anak apakah hari ini sudah membaca?” Siswa mungkin menjawab, “Sudah Bu”.

Guru menjawab, “Bagus, membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk kita. Siapa yang tahu apa saja manfaat membaca?”

Siswa mungkin menjawab, “Kita dapat mengetahui informasi tertentu, dapat memutuskan suatu pilihan, dan banyak manfaat lainnya Bu.”

Guru mengatakan, “Ya, Bagus. Dengan membaca pengetahuan kita menjadi luas dengan banyak informasi yang akan kita peroleh.”

- 4) Guru menyampaikan secara sekilas tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Inti

Dalam kegiatan eksplorasi:

- 1) Siswa memperhatikan teks bacaan yang dibagikan guru.
- 2) Siswa mencermati paragraf dalam teks.

Dalam kegiatan elaborasi:

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang unsur-unsur kalimat (5W1H).
- 2) Siswa yang belum paham diberi kesempatan bertanya.
- 3) Siswa mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap untuk mengetahui gambaran umum teks bacaan (*survey*).
- 4) Siswa mencermati LKS sebagai panduan menerapkan metode SQ3R.
- 5) Siswa mengerjakan soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari hasil mensurvei teks bacaan.
- 6) Siswa menyusun atau mengembangkan pertanyaan berdasar teks bacaan (*question*).
- 7) Siswa membaca teks dengan teliti (*read*).
- 8) Siswa mengecek apa yang telah dibaca dengan menjawab kembali pertanyaan yang telah dibuat (*recite*).
- 9) Siswa melihat kembali bagian yang belum dipahami untuk membuat rangkuman (*review*).
- 10) Siswa menuliskan kembali ringkasan isi teks dengan runtut (*review*).
- 11) Beberapa perwakilan siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.

12) Siswa yang berani maju ke depan diberikan apresiasi.

Dalam kegiatan konfirmasi:

- 1) Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3) Siswa bersama guru melakukan refleksi pada siswa bahwa membaca dengan metode SQ3R membuat siswa lebih mudah memahami bacaan.

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup:

- 1) Siswa diberi tugas untuk latihan membaca dengan metode SQ3R di rumah.
- 2) Guru menutup pembelajaran dengan do'a.

d) Pengamatan/Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dikelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan.

e) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, semua data baik lembar observasi pada siklus I yang telah diobservasi oleh observer dikumpulkan secara keseluruhan kemudian dianalisis oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk melihat tingkat keberhasilan maupun kekurangan pada proses pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode SQ3R. Pada kegiatan refleksi, temuan pada siklus I diklarifikasi dan dirumuskan tindak lanjutnya untuk diterapkan pada siklus berikutnya.

4. Siklus II

a) Perencanaan

- 1) Menganalisis kelebihan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan acuan pada perbaikan siklus II.
- 2) Menentukan sub-materi baru yang akan dilaksanakan pada siklus II.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
- 4) Menyiapkan media, alat dan sumber belajar untuk siklus II.
- 5) Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan.
- 6) Menyiapkan lembar evaluasi.
- 7) Menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa dan kegiatan guru dan siswa.

b) Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan lembar observasi kepada observer
- 2) Melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dengan menerapkan metode SQ3R dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus I
- 3) Melakukan dan melaksanakan tes siklus II untuk mendapatkan hasil dari kemampuan membaca pemahaman

c) Pengamatan/Observasi

Observasi pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai guru dikelas dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti dibantu oleh guru kelas dan teman sejawat yang menjadi observer guna mencatat kekurangan, kelebihan atau permasalahan yang timbul saat peneliti melakukan tindakan.

d) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Diharapkan setelah selesai melaksanakan siklus II, kemampuan belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode SQ3R dapat meningkat dengan baik

D. Instrumen Penelitian

Adapun beberapa instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode Observasi adalah cara alat evaluasi untuk menilai tingkah laku seorang individu atau proses-proses terjadinya suatu kegiatan yang sedang diamati (Dachlyani, 2019). Tujuan observasi adalah menggambarkan perilaku objek serta memahaminya dan mengetahui frekuensi yang sedang terjadi di lapangan (Murdiyanto, 2020:54). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung untuk mengetahui fakta-fakta pengamatan yang terjadi dilapangan. Adapun lembar observasi diberikan untuk menilai keterampilan membaca siswa.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Rubrik Literasi Siswa dengan Metode SQ3R

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1	Kemampuan melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan	Siswa mampu melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan dengan mandiri.	4
2	Kemampuan membuat pertanyaan dari teks bacaan	Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks bacaan dengan mandiri.	4
3	Kemampuan membaca teks bacaan	Siswa mampu membaca teks bacaan dengan mandiri.	4
4	Kemampuan siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju didepan kelas	Siswa mampu meringkas isi teks bacaan dan maju didepan kelas dengan mandiri.	4
5	Kemampuan siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru	Siswa mampu meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru	4
6	Kemampuan siswa menuliskan informasi dalam teks bacaan	Siswa mampu menuliskan informasi dalam teks bacaan dengan mandiri	4
7	Kemampuan siswa menjelaskan makna yang	Siswa mampu menjelaskan makna yang terdapat dalam teks	4

	terdapat dalam teks bacaan	bacaan dengan mandiri	
8	Kemampuan siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun	Siswa mampu mencari jawaban dari pertanyaan yang telah disusun dengan mandiri.	4
9	Kemampuan siswa mencari kata-kata sukar yang terdapat dalam teks bacaan	Siswa mampu mencari kata-kata sukar yang terdapat dalam teks bacaan dengan mandiri.	4
10	Kemampuan Siswa mencari kalimat utama dalam teks bacaan	Siswa mampu mencari kalimat utama dalam teks bacaan dengan mandiri.	4
Jumlah			40

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktifitas Guru

No	Aspek Yang Diobservasi	Penilaian					Skor
		A	B	C	D	E	
1	Mengadakan Apersepsi						
2	Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran						
3	Memberikan penjelasan dengan Bahasa sederhana dan jelas						
4	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis						
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP						
6	Penggunaan alokasi waktu sesuai dengan RPP						
7	Motivasi siswa untuk aktif bertanya						
8	Mampu menguasai kelas						
9	Membuat kesimpulan dan evaluasi						
10	Menutup pembelajaran dengan doa						

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1	Semangat siswa dalam pembelajaran membaca dengan metode membaca .	1,3,15	3
2	Perhatian siswa dalam pembelajaran membaca	2,12	2
3	Kemampuan dalam keterampilan membaca siswa .	4,5,6,7,8,9,10	7
4	Keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca dengan metode membaca.	11,13,14	3

2. Performa Tes

Jenis tes yang digunakan untuk penelitian ini adalah pretest dan posttest. Jenis ini digunakan untuk mengukur pencapaian sebelum dan sesudah mempelajari materi pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga ada perbedaan belajar Bahasa Indonesia siswa antara sebelum dan sesudah memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R dengan hasil belajar pada siswa. Soal tes tertulis yang bersumber dari : Iba Muhibba,S.Sos dan Lubna Assagaf, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018. vi, 200 hlm. : illus. : 29,7 cm. (Tema 4) Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas III, ISBN 978-602-427-185-5.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010 : 131), “metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen, notulen, catatan harian dan sebagainya.” Dokumentasi disini dipakai untuk penyediaan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang

diperlukan adalah data-data tertulis tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa serta proses kegiatan belajar siswa dengan menggunakan metode SQ3R.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan rumusan masalah yang telah diajukan dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Penilaian lembar observasi dilakukan dengan memasukkan skor sesuai dengan skala yang telah ditentukan pada setiap aspek yang diamati. Setelah itu jumlahnya dijumlahkan untuk dianalisis presentase dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:137-138)

Tabel 3.5
Kriteria Presentase Skor Aktivitas Guru

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

2. Analisis Aktivitas Siswa

a. Nilai aktivitas siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar yang telah melalui validasi. Tingginya Skor yang diperoleh dan diklasifikasikan

menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Persentase skor tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:137-138)

Tabel 3.6
Kriteria Presentase Skor Aktivitas Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	Nilai 91-100
Baik	Nilai 71-90
Cukup	Nilai 61-70
Kurang atau BT (Belum Terlihat)	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar 2013:137-138)

b. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar secara individu dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 75

c. Ketuntasan Klasikal

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi Pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai 85% dengan nilai minimal 70. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

X = Jumlahsiswa yang memperoleh nilai ≥ 70

Z = Jumlahsiswa yang ikut tes

3. Tes

Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah digunakan metode pembelajaran yaitu metode SQ3R dalam muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Persentase skor tingkat tes keterampilan membaca siswa yang diperoleh dihitung dengan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Sumber: Kunandar:137-138)

Tabel 3.7
Kriteria Persentase Skor Literasi Siswa dengan Metode SQ3R

Kriteria	Skor
Sangat baik	Bila 91 sampai dengan 100
Baik	Bila 71 sampai dengan 90
Cukup	Bila 61 sampai dengan 70
Kurang	Kurang dari 61

(Sumber: Kunandar, 2013:264)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Temuan Penelitian

1. Kondisi Awal Ketuntasan Belajar Siswa

Kondisi awal hasil belajar siswa kelas III SDN 060953 Medan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi awal diperoleh bahwa membaca siswa 27%. Sedangkan kriteria yang dapat dikatakan tuntas belajar secara klasikal yaitu 75%. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu sebanyak 8 siswa atau 27 % dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 22 siswa atau 73%. Jadi dapat kita ketahui bahwa membaca siswa kelas III SDN 060953 Medan masih rendah. Kurangnya membaca siswa dalam pembelajaran, karena disebabkan oleh banyak faktor yang pertama dapat dilihat dari model atau metode pembelajaran yang digunakan guru dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah, dimana yang kita ketahui bahwa metode pembelajaran ceramah menyebabkan siswa merasa bosan di dalam kelas. Guru jarang merancang metode pembelajaran yang menarik bagi siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif berbicara di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga tidak ada rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk terjadinya proses belajar.

Untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya membaca, dapat menggunakan Metode Pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga

hasil pembelajaran dapat meningkat, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, dan berani untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian PTK dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 1 pembelajaran yang terdiri dari 8x35 menit. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran sq3r di kelas III SDN 060953 Medan dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan membaca siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran sq3r.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 060953 Medan. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2

kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui membaca siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan membaca siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Senin, 17 Juli 2023 dengan materi Membaca teks bacaan “Rumah Tempat Berlindung”. Pertemuan kedua pada hari Selasa, 18 Juli 2023 dengan mengartikan kata-kata sukar dengan menggunakan kamus pada teks bacaan “Rumah Tempat Berlindung”. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R sebanyak dua kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca intensif, menenukan kalimat utama, mengartikan kata-kata sukar, dan menjelaskan makna yang terdapat dalam teks bacaan.
- b) Membuat desain pembelajaran dengan mengguakan metode SQ3R. Desain pembelajaan tergambar pada RPP.
- c) Mempersiapkan sumber belajar seperti LKS dan buku Bahasa Indonesia MI kelas IV.
- d) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan soal posttes. Lembar observasi untuk aktivitas

guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal pretes dan postes siklus I dapat dilihat pada lampiran.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (*pretes*), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan metode SQ3R dilaksanakan tes (*postes*) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua diakhir pembelajaran.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 17 Juli 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 11.00 – 12.10. Materi yang dipelajari adalah mengenai membaca pada teks bacaan “Rumah Tempat Berindung”, dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca dan dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dan meringkas isi bacaan.

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu. Guru melakukan presensi siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar serta meminta siswa menyimpan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran

seperti mainan dan makanan ke dalam tas. Kemudian guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang siapakah yang mempunyai hobi membaca dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari membaca. Kemudian guru memberikan soal pretest sebanyak 5 buah soal essay kepada siswa.

Setelah melakukan apresiasi guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan penjelasan materi tentang kalimat utama dan memberikan contoh. Setelah menjelaskan mengenai kalimat utama guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Rumah Tempat Berlindung” beserta lembar kerja siswa. Setelah semua siswa mendapat teks bacaan, guru meminta siswa untuk tenang kembali mendengarkan penjelasan guru mengenai membaca dengan metode SQ3R. Guru mengaitkan dengan kebiasaan siswa ketika mengalami kesulitan saat memahami bacaan, maka guru mengenalkan metode SQ3R untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Guru menyebutkan metode SQ3R meliputi 5 langkah kegiatan, sesuai dengan yang terdapat pada LKS, yaitu kegiatan *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, Dan *Review*.

Langkah pertama dalam pelaksanaan metode SQ3R, yaitu *Survey*. Siswa diminta untuk mengamati bacaan dengan membaca bagian-bagian teks dan isi bacaan sambil menggarisbawahi bagian-bagian yang penting. Siswa diberi waktu kurang lebih satu menit untuk melakukan *Survey* terhadap bacaan, yaitu membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. *Survey* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi secara umum terhadap bacaan. Dalam *Survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung

jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf.

Selanjutnya pada tahap kedua yaitu tahapan *Question*. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibacanya secara sekilas dalam tahap *Survey*. Guru memberi contoh pertanyaan. Masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membuat pertanyaan, sehingga guru menjelaskan terlebih dulu acuan membuat pertanyaan berdasarkan kata apa, siapa, bagaimana, kapan, dan lain-lain.

Tahapan selanjutnya yaitu siswa diminta melakukan tahap *read*, yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dan juga untuk memahami isi teks bacaan. Siswa diminta tenang dan membaca teks secara keseluruhan untuk mencari jawaban dan untuk menemukan kalimat utama setiap paragraf.

Setelah selesai membaca siswa memasuki tahapan *Recite* yaitu menjawab pertanyaan dan menemukan kalimat utama. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selanjutnya, guru meminta beberapa siswa membacakan jawaban-jawaban yang telah mereka susun dengan menggunakan kalimat sendiri. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi jawaban yang dibacakan oleh temannya.

Setelah tahapan tersebut dilakukan, tahap terakhir adalah *Review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *Review* ini dilakukan dengan guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Pada tahap

penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah semua tahapan dilakukan, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca *Hamdalah* serta mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama ini, peneliti melihat siswa masih kurang antusias mengikuti proses pembelajaran dan bisa dikatakan belum semua siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R, dibuktikan dengan siswa masih belum berani maju ke depan kelas menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan. Dan ada beberapa siswa yang belum dapat memahami isi teks bacaan dan enggan menjawab pertanyaan langsung dari guru maupun pertanyaan pada LKS. Adapula siswa yang mengobrol dengan temannya ketika guru menjelaskan maupun ketika mengerjakan tugas.

Pada pertemuan pertama ini proses pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R belum terselesaikan, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Juli 2023. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 11.00 – 12.10 . Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan “Rumah Tempat Berlindung” dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Kegiatan pembelajaran guru mengawalinya dengan mengucapkan salam. Guru melakukan presensi siswa dan pengecekan piket kelas. Apresiasi dilakukan dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kalimat utama dan metode SQ3R. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk pembelajaran inti guru memberikan motivasi kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa yaitu tepuk semangat.

Setelah diberikan motivasi, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan tentang cara menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Siswa diminta membaca kembali bacaan “Rumah Tempat Berlindung” secara intensif tanpa suara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*Survey*). Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada LKS.

Setelah selesai membaca guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut dan mencari arti kata tersebut pada Kamus Bahasa Indonesia yang disediakan oleh guru (*Read*). Agar siswa lebih mudah memahami materi tentang mengartikan kata-kata sukar, guru menggunakan kertas gulung untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Guru membagikan kertas gulung berwarna biru dan merah yang berisikan kata-kata sukar/sulit (biru) dan jawaban (merah) kepada siswa. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Setelah guru selesai menjelaskan siswa

ditugaskan untuk mencocokkan soal dan jawaban yang benar. Pada tahapan ini, siswa antusias dengan adanya kertas gulung berwarna, walaupun masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa juga mengerjakan tugas buku paket. Kemudian salah satu siswa maju kedepan untuk menuliskan hasilnya di papan tulis dan menceritakan kembali bacaan yang terdapat pada buku paket (*Recite*). Pada tahap ini siswa ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan.

Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan *Review*, yaitu memeriksa dan meninjau ulang bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pada tahap penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian diakhir kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal postes yang berjumlah 5 soal essay untuk mengukur pemahaman siswa pada materi yang sudah dipelajari.

Kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Setelah semua tahapan dilakukan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca *Hamdalah* serta mengucapkan salam. Dalam

proses pembelajaran pada pertemuan kedua dengan menggunakan tahapan-tahapan metode SQ3R mengalami peningkatan dari pertemuan pertama.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar observasi yang telah tersedia. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia lembar aktivitas guru dengan menggunakan metode SQ3R ,dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.

4) Hasil Penelitian Siklus I

a) Hasil Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 10 yang dinilai pada lembar tes siklus I. Berikut adalah hasil tes yang peneliti dapatkan pada siklus I :

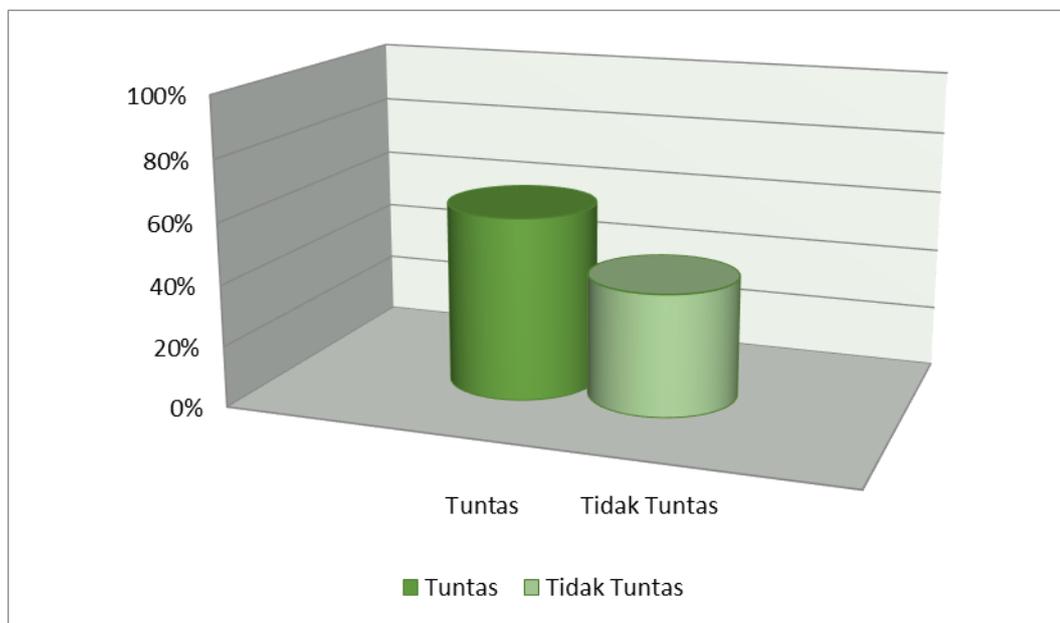
Tabel 4.1
Hasil Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	18	60 %
2	Siswa Tidak Tuntas	12	40 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 Hasil Literasi Siswa dengan Metode SQ3R pada siklus I dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari 30 siswa, siswa tuntas sebanyak 18 siswa dengan persentase 60%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 40%. Berdasarkan data ini dapat

disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R untuk meningkatkan membaca siswa pada siklus I belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%.

Peningkatan hasil membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini :



Gambar 4.1
Diagram Persentase Ketuntasan
Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I

b) Aspek Aktivitas Guru

Hal yang diamati oleh peneliti terhadap aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I adalah berbagai kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan tindakan dalam kelas. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R pada siklus I secara umum sudah baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skordari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 3 skor dari 5 kegiatan. Hasil observasi aktivitas Guru

siklus I, peneliti telah menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

Aktivitas Guru Mengajar Siklus 1		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
12	75	Baik (B)

Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode SQ3R pada pembelajaran Bahasa Indonesia ber kriteria baik (B).

c) Aspek Aktivitas Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R lebih meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode buku saja, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung. Meskipun tidak semua siswa bertanya atau menjawab pertanyaan tapi setidaknya ada siswa aktif bertanya dan menjawab. Hal ini disebabkan masih ada siswa yang memberikan respon negatif jika siswa yang melakukan kesalahan sehingga siswa yang bertanya merasa malu. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I, peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat baik	91 – 100	7	24 %
Baik	71 – 90	15	50 %
Cukup	61 – 70	4	13 %
Kurang	Kurang dari 60	4	13 %
Jumlah		22	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I dari 30 siswa terdapat 7 siswa (24 %) yang

mendapatkan kriteria sangat baik, 15 siswa (50 %) yang mendapatkan kriteria baik, 4 siswa (13 %) yang mendapatkan kriteria cukup, 4 siswa (13 %) yang mendapatkan kriteria kurang.

5) Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 60%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (60%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa (40%).
- b. Aktivitas guru pada siklus 1 berkategori baik dengan nilai 75.

Adapun kekurangan aktivitas guru sebagai berikut :

- 1) Guru belum menjelaskan metode SQ3R secara mendalam kepada siswa, sehingga siswa kurang paham tentang metode SQ3R dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode SQ3R.
- 2) Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Masih terdapat siswa yang kesulitan membuat beberapa pertanyaan dari cerita atau bacaan yang mereka baca.

- 4) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru.
- 5) Guru kurang maksimal dalam memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- a) Guru menjelaskan kembali metode SQ3R agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.
 - b) Perlu ditingkatkan lagi dalam upaya memotivasi siswa untuk lebih aktif, menguasai kondisi kelas dan siswa serta memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia secara efisien dengan membagi antara penyampaian materi dengan latihan sesuai kebutuhan.
 - c) Perlu lebih kreatif lagi memusatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan *Ice Breaking* atau berupa yel-yel.
 - d) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
 - e) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju di depan kelas.
- c. Aktivitas siswa pada siklus I yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Berarti aktivitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan

berkategori baik dengan nilai ≥ 75 . Ketuntasan keterampilan membaca siswa pada siklus I belum tercapai kriteria ketuntasan, karena ketuntasan hasil belajarnya hanya tercapai 73%. Untuk itu dilaksanakan siklus berikutnya, yaitu siklus II. Hasil refleksi ini menjadi masukan untuk perbaikan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu reward (hadiah) yang akan diberikan diakhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang membaca intensif dan menentukan kalimat utama namun dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

2) Pelaksanaan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretes*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*postes*),

ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.

a) Pertemuan 1

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Juli 2023 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada pukul 11.00 – 12.10. Materi pada pertemuan ini membahas tentang teks bacaan “Rumahku Bersih dan Nyaman”. Dengan KD menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif dan dengan indikator membaca bacaan dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan, menemukan kalimat utama pada setiap paragraf, meringkas isi bacaan.

Pada tahap kegiatan awal, guru melakukan kegiatan yang sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi serta yel-yel penyemangat, perhatian siswa terfokus pada pembelajaran. Guru melakukan apresiasi dengan mengulas kembali materi pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan hadiah (*Reward*) bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran dan bisa menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru memberikan soal pretest kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan.

Guru mengulang penjelasan metode membaca dengan menggunakan metode SQ3R agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan cara membuat pertanyaan

dengan baik. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Rumahku Bersih dan Nyaman” beserta lembar kerja siswa.

Siswa dan guru kemudian mempraktekkan tahap demi tahap metode SQ3R dengan panduan LKS dan bimbingan dari guru. Guru meminta siswa untuk melihat LKS nomor 1, yaitu tahap *Survey*. Guru membimbing siswa untuk melakukan survei terhadap bacaan. Siswa diberi waktu kurang lebih tiga menit untuk melakukan *Survey* terhadap bacaan, yaitu membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. *Survey* tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi secara umum terhadap bacaan. Dalam *survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab mengenai judul bacaan, jumlah paragraf dalam teks bacaan, serta kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Siswa antusias mengikuti kegiatan survey ditunjukkan dengan banyak siswa yang mau menjawab pertanyaan guru dengan tunjuk jari.

Kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya yang telah guru jelaskan (*Question*). Saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang gaduh, sehingga guru memberikan yel-yel setiap kali suasana kelas mulai gaduh. Namun, ternyata tidak bertahan lama taktik tersebut. Guru pun memberikan penegasan kepada siswa yang melakukan kegaduhan. Proses pembelajaran pun sesuai harapan.

Siswa yang kurang paham juga sudah mulai memberanikan diri untuk maju menghampiri guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Namun masih ada yang hanya diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Kemudian guru mengarahkan siswa agar membaca lebih teliti dan meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun (*Read*). Setelah selesai membaca siswa dibimbing guru untuk melihat LKS nomor 4. Siswa memasuki tahapan *Recite* yaitu menjawab pertanyaan dan menemukan kalimat utama. Guru juga berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan (*Recite*).

Setelah tahapan tersebut, dilakukan *Review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *Review* ini dilakukan dengan pembahasan LKS dengan cara presentasi siswa, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Kemudian siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang di tentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan *Hamdallah* dan salam.

b) Pertemuan 2

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 21.Juli 2023 Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu pada

pukul 11.00 – 12.10 . Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan “Rumahku Bersih dan Nyaman” dengan Kompetensi Dasar menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif, dengan Indikator mengartikan kata-kata sukar dalam teks, menuliskan informasi dalam bacaan, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan.

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apresepasi dengan bernyayi, untuk meningkatkan konsentrasi siswa saat belajar.

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan materi sebelumnya. Kegiatan pembelajaran hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus I. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Siswa diminta membaca kembali bacaan “Rumahku Bersih dan Nyaman” secara intensif tanpa suara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*Survey*). Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada LKS.

Setelah selesai membaca guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut dan mencari arti kata tersebut pada Kamus Bahasa Indonesia yang disediakan oleh guru (*Read*). Agar siswa lebih mudah memahami materi tentang mengartikan kata-kata sukar, guru menggunakan kertas gulung untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Guru membagikan kertas gulung berwarna biru dan merah yang berisikan kata-kata sukar/sulit (biru) dan jawaban (merah) kepada siswa. Siswa memperhatikan

penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Setelah guru selesai menjelaskan siswa ditugaskan untuk mencocokkan soal dan jawaban yang benar.

Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa juga mengerjakan tugas LKS. Kemudian siswa maju kedepan secara bergantian untuk menuliskan hasilnya di papan tulis dan menceritakan kembali bacaan yang terdapat pada LKS dan mendapat *Reward (Recite)*. Pada tahap ini siswa sudah berani untuk maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil kerjanya.

Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan *Review*, yaitu memeriksa dan meninjau ulang bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran.

Pada tahap penutup, peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian diakhir kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal postes yang berjumlah 5 soal essay untuk mengukur pemahaman siswa pada materi yang sudah dipelajari. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah* dan salam.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dan mencatat temuan-temuan yang ada pada lembar observasi yang telah tersedia. Ada dua aspek yang peneliti amati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia lembar aktivitas guru dengan menggunakan metode SQ3R ,dan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.

4) Hasil Penelitian Siklus II

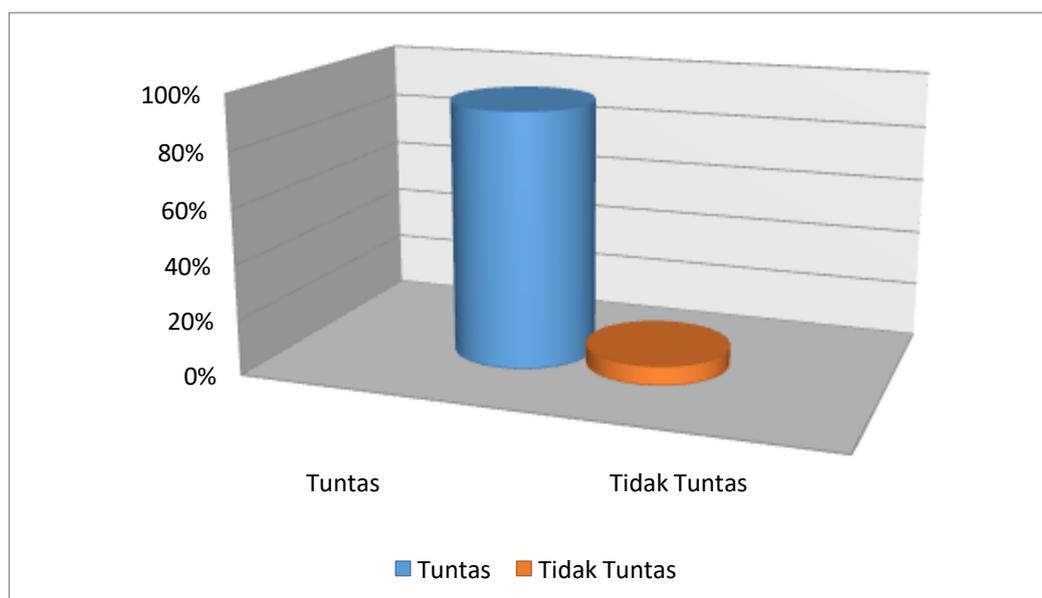
a) Hasil Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I

Untuk mengetahui perkembangan siswa secara individu, guru memberikan tes yaitu dengan 10 yang dinilai. Berikut adalah hasil tes yang peneliti berikan pada siklus I dan siklus II:

Tabel 4.4
Hasil Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	28	93 %
2	Siswa Tidak Tuntas	2	7 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 Hasil literasi siswa dengan metode sq3r pada siklus II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari 30 siswa, siswa tuntas sebanyak 28 dengan persentase 93%, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 7%. Berdasarkan data ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode SQ3R untuk meningkatkan membaca siswa pada siklus II sudah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70%. Peningkatan hasil membaca siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.2
Diagram Persentase Ketuntasan
Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siswa Siklus II

b) Aspek Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I meningkat dibanding siklus I. Peningkatan aktivitas guru tersebut disebabkan guru mampu memahami dan sudah terbiasa dengan proses pembelajaran yang diterapkan, sehingga pada setiap tindakan guru lebih matang. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R pada siklus II secara umum sudah sangat baik. Dengan kegiatan awal guru memperoleh 5 skor dari 5 kegiatan, Kemudian dikegiatan inti guru memperoleh 6 skor dari 6 kegiatan, lalu dari kegiatan penutup guru memperoleh 4 skor dari 5 kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru siklus II lampiran 12 halaman 86. Dengan demikian peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh guru sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru Mengajar Siklus 1		
Skor Perolehan	Nilai	Kriteria
15	94	Sangat Baik (A)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil observasi aktivitas guru menggunakan metode SQ3R pada pembelajaran Bahasa Indonesia berkriteria sangat baik (A).

c) Aspek Aktivitas Siswa

Pada saat siklus II pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode SQ3R sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa, semua siswa hadir dalam pembelajaran, aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu siswa lebih fokus terhadap penjelasan guru, siswa turut aktif bertanya pada guru mengenai materi pelajaran

berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II lampiran 13 halaman 87-91, Peneliti menghitung skor yang didapatkan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Perolehan Skor
Sangat baik	91 – 100	9	30 %
Baik	71 – 90	18	60 %
Cukup	61 – 70	2	7 %
Kurang	Kurang dari 60	1	3 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I dari 30 siswa terdapat 9 siswa (30%) yang mendapatkan kriteria sangat baik, 18 siswa (60 %) yang mendapatkan kriteria baik, 2 siswa (7%) yang mendapatkan kriteria cukup, 1 siswa (3 %) yang mendapatkan kriteria kurang.

5) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar siswa dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah memenuhi kriteria persentase ketuntasan yaitu sebesar 93%. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28siswa (93%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (7%).
- b. Aktivitas guru pada siklus II berkategori sangat baik dengan nilai 94. Berdasarkan lembar pengamatan, aktivitas guru berada tahapan sangat baik.

Tapi masih ada aspek yang perlu diperbaharui yaitu guru harus memotivasi siswa agar selalu semangat untuk belajar, dan aktif dalam proses pembelajaran.

- c. Aktivitas siswa pada siklus II yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10%). Berarti aktivitas siswa telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan berkategori baik dengan nilai ≥ 75 .

Berdasarkan hasil data pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria keberhasilan penelitian.

2. Analisis Hasil Tindakan

a. Analisis Literasi Siswa dengan Metode SQ3R

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di dapatkan dari lembar tes siswa yang diberikan disetiap siklus hasil belajar kemudian diolah untuk memperoleh informasi ketuntasan belajar individu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia III SDN 060953 Medan Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan Kelurahan Besar mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan sampai siklus II. Perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Peningkatan Tes Literasi Siswa dengan Metode SQ3R
Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan Klasikal		Kriteria	Peningkatan
Siklus 1	Siklus II		
18 Siswa (60%)	28 Siswa (93%)	Tuntas	10 Siswa (33%)
12 Siswa (40%)	2 Siswa (7%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil keterampilan membaca siswa diperoleh data dari 30 siswa, siklus I yang siswa tuntas sebanyak 18 siswa dengan klasikal 60% meningkat pada siklus ke II sebanyak 28 siswa dengan klasikal 93%, peningkatan dari siklus 1 ke siklus II sebanyak 10 siswa dengan klasikal 33%. Berikut ini adalah diagram ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 4.3
Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

b. Hasil Aktivitas Guru

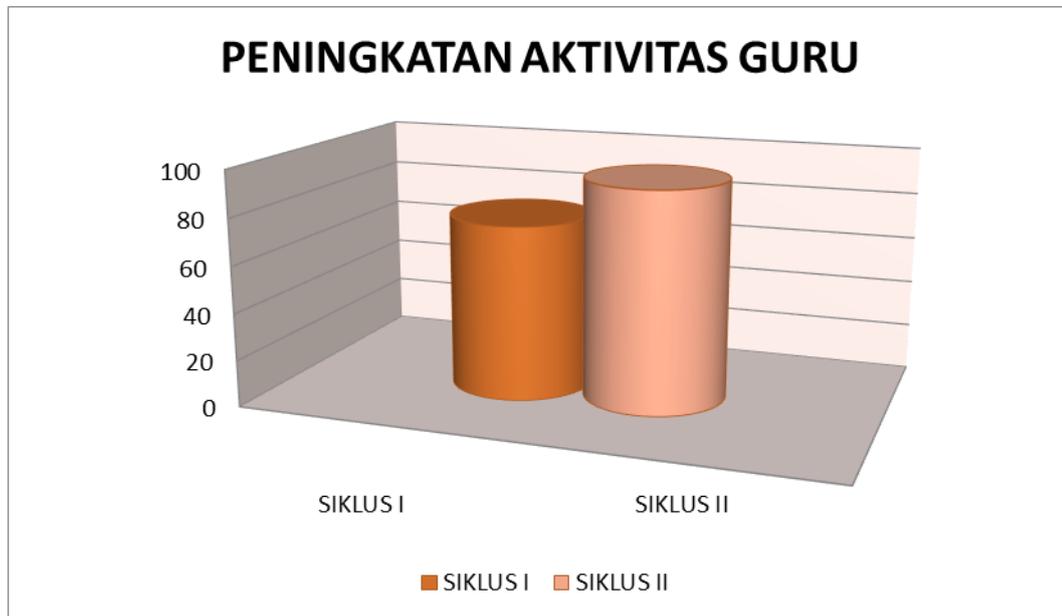
Hasil aspek aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas guru yang telah disediakan sebelumnya. Materi yang digunakan Siklus I yaitu KD 3.10 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca, Indikator 3.10.1 Membaca bacaan dengan benar, 3.10.2 Membuat pertanyaan, 3.10.3 Menjawab pertanyaan, 3.10.4 menemukan kalimat utama tiap paragraf, dan siklus II yaitu

KD 3.10 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca, Indikator 3.10.1 Membaca bacaan dengan benar, 3.10.2 Membuat pertanyaan, 3.10.3 Menjawab pertanyaan, 3.10.4 menemukan kalimat utama tiap paragraf. Perolehan aspek aktivitas guru pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Peningkatan Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus II

Aktivitas Guru	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Nilai	75	94	19 Poin
Kriteria	Baik (B)	Sangat Baik (A)	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik(A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru ≥ 75 . Dari kriteria keberhasilan yang telah tuntas maka penelitian dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas guru siklus I dan siklus II.



Gambar 4.4
Diagram Peningkatan Data Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus II

c. Hasil Aktivitas Siswa

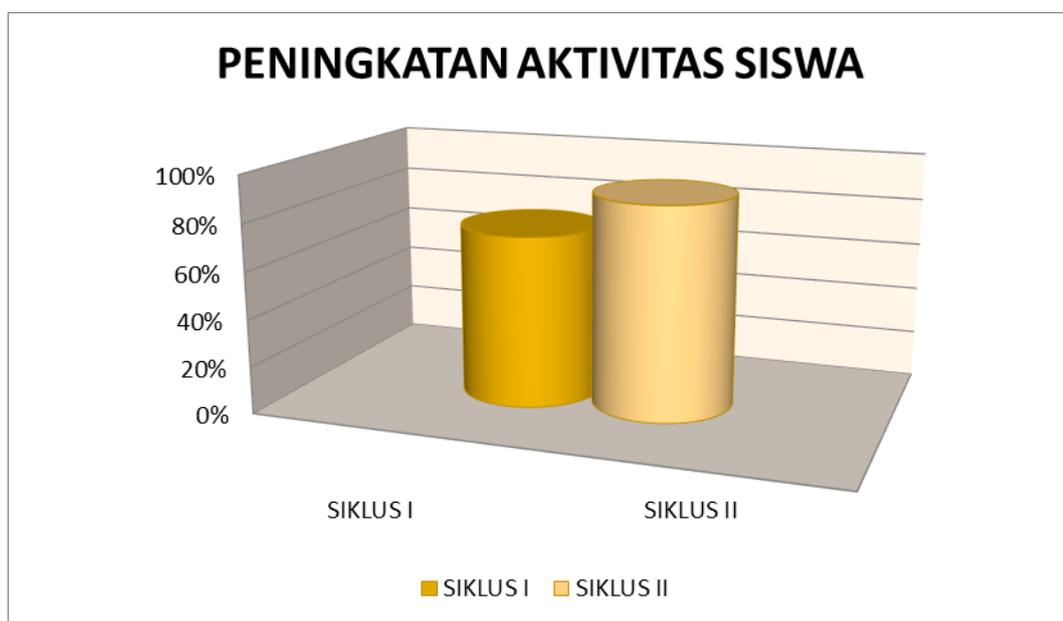
Hasil aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia didapatkan dari peneliti mengobservasi hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dari siklus I sampai siklus II, peneliti menganalisis lembar observasi aktivitas siswa yang telah disediakan sebelumnya. Dimana peneliti mengobservasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah perolehan aspek aktivitas siswa pada tindakan siklus I dan siklus II disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Siklus II	Kriteria	Peningkatan
22 Siswa (73%)	27 Siswa (90%)	Tuntas	5 Siswa (17%)
8 Siswa (27%)	3 Siswa (10%)	Tidak Tuntas	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi

aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 75 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 75 . Dari penelitian aktivitas siswa dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal maka peneliti dinyatakan sudah cukup untuk dilaksanakan. Berikut ini adalah diagram aktivitas siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 4.5
Diagram Peningkatan Data Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus II

3. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari hasil keterampilan membaca siswa, aktivitas

guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023, siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023. Siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan, siklus I hasil keterampilan membaca siswa yang memenuhi KKM sebanyak 18 siswa (60%). Pada siklus II hasil keterampilan membaca siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (93%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil keterampilan membaca siswa yaitu 10 siswa (33%). Perolehan hasil keterampilan membaca di kelas III SDN 060953 Medan Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan Kelurahan Besar terjadi peningkatan dikarenakan adanya penggunaan metode fonik dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru ≥ 75 . Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode fonik pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 75 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 75 .

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti, Ruslinda (2018), Yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode SQ3R Kelas V MIN 3 Kotabumi”. Hasil observasi siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan pertama 50%, meningkat menjadi 68,75% pada pertemuan kedua. Siklus II pertemuan pertama 68,75% meningkat menjadi 87,5% pada pertemuan kedua. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kelebihan model pembelajaran SQ3R menurut Trie Utami Hardianti (2013) antara lain :

- a) Lebih memberikan pemahaman yang luas tentang materi pelajaran yang terdapat didalam buku teks tersebut,
- b) Membuat siswa menjadi lebih aktif,
- c) Membuat terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks.

Pada penelitian ini siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan, selain dipengaruhi metode pembelajaran yang digunakan keberhasilan penelitian ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam mengajar. Dalam pembelajaran guru mampu memahami materi dan dapat mengkondisikan kelas, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh siswa, selain itu guru dapat bertindak sebagai narasumber atau fasilitator bagi siswa dan selalu memotivasi siswa untuk berani dalam menjawab pertanyaan dari guru.

4. Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

- 1) Lama dalam proses perencanaan penelitian. Sebelum turun kelapangan, peneliti harus mempersiapkan perencanaan penelitian secara ketat dalam wujud proposal penelitian. Kegiatan ini sering kali memakan waktu yang cukup lama.
- 2) Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes dan lembar observasi yang kurang baik, ditambah dengan kekurangannya buku-buku pedoman tentang penyusunan lembar tes dan lembar observasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan dimasa yang akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri peneliti baik dari ilmu pengetahuan, literatur dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

- a. Siklus I hasil membaca siswa yang memenuhi KKM sebanyak 18 siswa (60%). Pada siklus II hasil membaca siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa (93%). Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan hasil membaca siswa yaitu 10 siswa (33%).
- b. Aktivitas guru pada siklus I dan II mengalami peningkatan pada siklus I nilai aktivitas guru adalah 75 dengan kriteria baik (B) dan siklus II nilai aktivitas guru adalah 94 dengan kriteria sangat baik (A). Pada siklus I dan siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan keterampilan guru ≥ 75 .
- c. Aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan ketuntasan anak aktivitas siswa. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R pada pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (27%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yaitu ≥ 75 . Pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa (90%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (10%). Secara klasikal aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu ≥ 75 .

B. Saran

Berdasarkan temuan selama penelitian dilakukan, maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk menyempurnakan dan menindaklanjuti penelitian kemampuan membaca dengan menerapkan Metode SQ3R. Adapun beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

3. Bagi sekolah, Metode SQ3R dapat meningkatkan membaca siswa, maka pihak sekolah hendaknya menyarankan dan memfasilitasi guru-guru dalam menerapkan secara baik melalui langkah-langkah Metode SQ3R agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.
4. Bagi guru, Metode SQ3R dapat diterapkan dengan prosedur yang tepat yaitu mengikuti langkah-langkah Metode SQ3R dengan baik. Dengan menerapkan model ini guru juga dapat melihat karakteristik siswa selama proses pembelajaran berlangsung kaitan dengan membaca. Ketika guru menerapkan Metode SQ3R ini menemukan permasalahan yang berkaitan dengan perhatian rendah, sebaiknya guru menarik perhatian siswa dulu sebelum memulai pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan berjalan secara optimal dan apabila menemukan permasalahan yang berkaitan dengan motivasi rendah, maka guru harus lebih mampu menyemangati siswa berupa reward ataupun dengan cara lain yang bisa menghilangkan rasa jenuh pada siswa selama pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dalam mengembangkan Metode SQ3R ini lebih bervariasi dan kreatif dalam menggunakan media maupun

cara belajar agar siswa tidak jenuh dalam pembelajaran dan lebih tertarik. Selain itu peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan waktu yang luas untuk melakukan penelitian agar hasil siswa yang diperoleh lebih maksimal.

DAFTAR PUSKATA

- Aan Khasanah, Isah Cahyani. *“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (Qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar“*. Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, Vol 1, No.2.2017.
- Alffin, Jauharoti, *Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Surabaya: LAPIS-PGMI). 2018.
- Abdullah Sani, Ridwan. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok : Rajawali Pers.2019.
- Ahmad, A.,Prasetya, J.T. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV.Pustaka Setia.2015.
- Alek dan Ahmad HP. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Astuti, Yanuarita Widi dan Mustadi, Ali.” *Penagruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD”*. Jurnal Prima Edukasia, Volume (2), Nomor (2).2014.
- Aulia Rahmawati. *“Penerapan SQ3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa”*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar 3, No. 2.2014.
- Azhar Arsad. *Media Pembelajaran..* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).2015.
- Cholid Nurboko. Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dalman, D. H. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2017.
- Daryanto. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*. (Malang: Gava Media). 2018.
- Djumingin, Sulastriningsih. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.2011.
- Dr. Arief S. Sdiman, M.Sc Dkk. *Media Pendidikan*. (Jakar ta: Pt Raja Grafindo Persada). 2016.

- Dwi Fitriyani. “Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)”. Jurnal Pesona 3, No. 1.2017
- Eko Widiyanto. “Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar”. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, ISSN 2252-6722. 2015.
- Elendiana, M. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. 2020.
- Esti Ismawati, Faraz Umaya. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. (Yogyakarta: Ombak). 2017.
- Farida, Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara) 2012.
- Fitria Akhyar. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar..* (Yogyakarta: Textium).2017.
- Hanafiah, dkk. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2010.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kurniaman, O., & Noviana, E.. *Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 149-157.2016.
- Khaerunnisa, dkk. “Penerapan Strategi Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”, Indonesian Journal Of Educational Studies 21, No. 1).2018.
- Mei Fita Astri Untari, M. Arief Budiman. “Keefektifan Model Pair Checks Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman”. Jurnal Pendidikan Guru Sejalan Dasar P- ISSN 1693-8577. 2015.
- Mellawati, *Pembelajaran Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Sq3r*, jurnal unes<http://stkipsiliwangi.ac.id>.
- Muhafidin. “Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahkan Kabupaten Indramayu”. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol 3, No. 1. 2016.

- Nofiya Yuliani. *Penerapan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabay. JPGSD Volume 01 Nomor 02. 2013.
- Nurani, dkk. *Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat dengan Metode SQ3R pada Siswa SD*.2017.
- Nurhadi. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.2010.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2016.
- Nurul Hidayah, Fiki Hermansyah. “*Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017*”. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 3, No. 2. 2016.
- Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara,2010.
- Raja Usman. “*Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri Pekan Baru*”. Jurnal Primari Program Study Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendiidkan Universitas Riau, Volume 4, No. 2.2015.
- Ratih Permata Asri, Atmazaki, Abdurrahman. “*Pengaruh Peng gunaan Teknik Sq3r Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*”. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No. 2. 2016.
- Ruslinda. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode SQ3R Kelas V Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Kotabumi Tahun 2012/2013*. (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro. 2013.
- Samsu Somadoyo. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sehati Kaban, Tria Lutmila. “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Sainifik Pada Siswa Kelas V Sd Negeripondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan*”. Jurnal Ilmiah Pgsd Vol. VIII, No.2, Oktober 2015.
- Siti Anisatun Nafi’ah. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI..* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). 2018.

- St. Y. Slamet. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. (Surakarta: Uns Press). 2017.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet, 2010.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara). 2012.
- Sukamong Boliti. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IVSDN 1 Lumbi-Lumbia Metode Latihan Terbimbing". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 2, No.2. 2015.
- Sumardi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.2014.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2016.
- Tarigan, Hendi Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa..* Bandung: CV Angkasa. 2017
- Tarigan, Hendri Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung. 2015.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016.
- Trie Utami, Hardianti,, *Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman, Teks Bahasa Jerman*, <http://jerman.upi.edu>, 2013.
- Wawan, dkk. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare". *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Volume V, No.3. 2015.
- Yulia, Mega. "Penggunaan Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MIM Banjarsari Metro Utara".(Institut Agama Islam Negeri).2017.
- Zahrul Wardiati. "Penerapan Metode SASMG (Struktur Analiti Sintetik Dan Metode Global) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di Sdn 3

Kopang Kec. Kepong Tahun Pelajaran 2015/2016”. JIME VOL. 3 NO. 2 . 2017.

Zulela. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IJIN OBSERVASI AWAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila mempunyai surat ini agar ditunjukkan
 nama dan tanggalnya

Nomor : 1410/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 06 Ramadhan 1444 H
 Lamp : — 28 Maret 2023 M
 Hal : **Mohon Izin Observasi**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 060953
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan obsevasi untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin obsevasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

Nama Mahasiswa : **Nur Prasti Ayu Barus**
 N P M : 1902090244
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Peningkatkan Literasi Siswa Dengan Metode – SQ3R (Survey Question Metode and Riview)- Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas- III SDN 060953 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



Wassalam
 Sekan

 Dra. Hl. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN : 0004066701

Penting!!



Lampiran 2

SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 060953 MEDAN
 Tema 4 : KEWAJIBAN DAN HAKKU
 Subtema 1 : KEWAJIBAN DAN HAKKU DI RUMAH
 Semester : 1

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan	a) Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga b) Memahami kewajiban dan hak sebagai warga sekolah	a) Menemukan akibat tidak menjalankan kewajiban. b) Menemukan kalimat yang menunjukkan kewajiban dan hak. c) Menceritakan pengalaman hak. d) Menuliskan pengalaman tentang kewajiban dan hak terkait makanan. e) Mengidentifikasi kewajiban dan hak.	Sikap: a) Jujur b) Disiplin c) Tanggung jawab d) Santun e) Peduli f) Percaya diri Jurnal: Catatan pendidik	24 JP	a) Buku Guru b) Buku Siswa c) Internet d) Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan paksaan dengan tepat. 4.2.1 Menyajikan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan paksaan. 4.2.2 Menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan paksaan dengan percaya diri.	a) Mengungkapkan kalimat saran. b) Mengungkapkan kalimat masalah (sederhana) dalam teks tulis. 3.10.2 Mengidentifikasi ungkapan atau	f) Menuliskan kewajiban dan hak atau aturan di rumah. g) Membuat daftar kewajiban dan hak berkaitan dengan rumah. h) Menceritakan pengalaman menjalankan kewajiban dan hak.	tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain. Penilaian Diri: Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah. Pengetahuan Tes tertulis a) Hak kasih sayang dan kewajiban; kalimat saran; penjumlahan, pola		
	3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis. 4.10 Memeragakan	3.10.1 Memahami ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis. 3.10.2 Mengidentifikasi ungkapan atau	a) Mengungkapkan kalimat saran. b) Mengungkapkan kalimat masalah. c) Mengungkapkan ungkapan atau kalimat	a) Menemukan kalimat saran. b) Menuliskan kalimat saran. c) Membaca teks permasalahan. d) Memberi saran secara lisan. e) Menjodohkan kalimat			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan. 4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	3.8.1 Mengetahui bentuk istirahat untuk menjaga kesehatan. 3.8.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan. 4.8.1 Menyajikan bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan. 4.8.2 Menceritakan salah satu bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan.	a) Mengidentifikasi bentuk dan manfaat istirahat. b) Mengidentifikasi bentuk pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan.	a) Menyebutkan bentuk-bentuk istirahat. b) Menjelaskan salah satu bentuk istirahat dan kewajibannya. c) Menceritakan pengalaman salah satu bentuk istirahat. d) Mempelajari manfaat istirahat. e) Menceritakan pengalaman tentang istirahat malam.	irama sederhana. b) Kewajiban dan hak atas pakaian; kalimat saran; bentuk istirahat. c) Mengenal saran; Hak butuh sehat; penjumlahan bilangan cacah; pola irama sederhana. d) Kalimat saran; kewajiban dan hak tentang makanan; bentuk istirahat dan aturannya.		
	ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri.	4.10.1 Menyajikan ungkapan atau kalimat saran dengan tepat. 4.10.2 Menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.	penyelesaian masalah (sederhana).	saran dengan permasalahan. f) Menjelaskan maksud kalimat saran. g) Menuliskan penjelasan kalimat saran.			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah 4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Mengestahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah. 3.3.2 Mengidentifikasi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar. 4.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar. 4.3.2 mempraktikkan pembuatan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat.	Mengoperasikan bilangan cacah	a) Menemukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui. b) Berkreas dengan bilangan cacah.	e) Kewajiban dan hak tentang rumah; kalimat saran; penjumlahan bilangan cacah. d) Kewajiban dan hak tentang rumah bersih; kalimat saran; penjumlahan bilangan cacah		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama	3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.	a) Memahami pola irama sederhana pada lagu. b) Menyanyikan lagu dengan variasi irama.	a) Mempelajari pola irama sederhana. b) Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana c) Menyanyikan lagu.	a) Membuat kalimat saran; membuat soal		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	melalui lagu.	4.2.1 Menyajikan bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi. 4.2.2 Memeragakan pola irama sederhana pada lagu dengan tepat.			perjumlahan dan pembagian cacah; memeragakan pola irama sederhana dengan tepukan. b) Menceritakan pengalaman, menulis kalimat saran, menulis cerita. c) Berdiskusi, membuat cerita tentang penjumlahan, memeragakan pola irama sederhana. d) Menyampaikan		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					<p>kan pendapat, menulis cerita, bercerita.</p> <p>e) Menjelaskan maksud kalimat saran, menulis cerita, membuat soal penjumlahan.</p> <p>f) Menyampaikan saran; membuat soal penjumlahan bilangan cacah; menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban dan hak.</p>		

Lampiran 3

RPP PEMBELAJARAN SIKLUS I

RPP PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 060953 Medan
 Kelas/Semester : III/I
 Tema 4 : Kewajiban dan Hakku
 Subtema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
 Pembelajaran : 6
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**BAHASA INDONESIA**

3.10 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca.

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

MATEMATIKA

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

- 4.4 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA

- 3.10.1 Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
 3.10.2 Membuat pertanyaan.
 3.10.3 Menjawab pertanyaan.
 3.10.4 Menemukan kalimat utama tiap paragraf.

PPKn

- 4.4.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
 2.2.2 Melakukan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
 4.4.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
 1.2.1 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.

MATEMATIKA

- 3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.
 4.3.1 Membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
 12. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks “Rumahku Bersih dan Nyaman”.
 13. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca.
 14. Dengan menemukan kalimat saran pada teks, siswa dapat menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri.
 15. Dengan mendengarkan penjelasan maksud dari saran, siswa dapat menuliskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) yang disampaikan dengan tepat.
 16. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.

17. Dengan mengetahui kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan percaya diri.
18. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.
19. Dengan mencontoh isi cerita, siswa dapat membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.
20. Dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah makhluk Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan doa bersama dipimpin siswa. Upayakan setiap anak mendapat giliran memimpin doa. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Ibu Kita Kartini". 3. Siswa mengamati gambar dan menjelaskan apa yang mereka lihat pada gambar. 4. Pembiasaan Membaca 15 menit. 5. Beberapa siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang suasana tempat tinggal. Arahkan siswa untuk menyebutkan perasaan mereka ketika berada di tempat tinggal. 6. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pentingnya tempat tinggal untuk manusia. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai yang akan dipelajari. 2. Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi SQ3R. 3. Guru membagikan teks bacaan dan lembar kerja kepada siswa. 4. Siswa melakukan kegiatan survey terhadap teks bacaan dengan bimbingan guru. 	150 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa. 6. Siswa membaca sebuah bacaan "Rumahku Bersih dan Nyaman" untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. 7. Siswa menjawab pertanyaan dan menuliskan kalimat utama tiap paragraf dan meringkas isi bacaan "Rumahku Bersih dan Nyaman" yang telah dibuatnya. 8. Siswa membaca kembali cerita "Rumahku Bersih dan Nyaman" jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. 9. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan refleksi. 5. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	16 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku Siswa Tema : *Kewajiban dan Hakku* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Buku teks bacaan.

Medan, 20 Juli 2023

Observasi



NUR PRATI AYU BARUS
NPM: 1902090299

Wali Kelas III



IKA ANDAYANI BARUS, S.Pd
NIP: 19910930 2023 21 2 013

Kepala Sekolah



Lampiran 4

RPP PEMBELAJARAN SIKLUS II

RPP PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 060953 Medan
 Kelas/Semester : III/I
 Tema 4 : Kewajiban dan Hakku
 Subtema 1 : Kewajiban dan Hakku di Rumah
 Pembelajaran : 6
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)**BAHASA INDONESIA**

3.10 Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca.

PPKn

- 1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
 3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
 4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.

MATEMATIKA

3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

- 4.4 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA

- 3.10.1 Membaca bacaan dengan benar dan jelas.
 3.10.2 Membuat pertanyaan.
 3.10.3 Menjawab pertanyaan.
 3.10.4 Menemukan kalimat utama tiap paragraf.

PPKn

- 4.4.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
 2.2.2 Melakukan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
 4.4.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.
 1.2.1 Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal.

MATEMATIKA

- 3.3.1 Menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.
 4.3.1 Membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Siswa dapat membaca teks terdiri dari beberapa paragraf.
 12. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks "Rumahku Bersih dan Nyaman".
 13. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca.
 14. Dengan menemukan kalimat saran pada teks, siswa dapat menjelaskan maksud kalimat saran dengan percaya diri.
 15. Dengan mendengarkan penjelasan maksud dari saran, siswa dapat menuliskan maksud ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) yang disampaikan dengan tepat.
 16. Dengan mengamati teks, siswa dapat mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan tepat.

17. Dengan mengetahui kewajiban dan hak, siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai anggota keluarga berkaitan dengan tempat tinggal dengan percaya diri.
18. Dengan mengamati cerita, siswa dapat menentukan dua bilangan cacah yang jumlahnya diketahui.
19. Dengan mencontoh isi cerita, siswa dapat membuat cerita penjumlahan dua bilangan cacah yang hasilnya ditentukan sendiri dengan tepat.
20. Dengan menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini, siswa dapat bersyukur kepada Tuhan dan memahami keberadaannya sebagai makhluk Tuhan di tengah makhluk Tuhan lainnya sehingga memiliki sikap saling menghargai, peduli, jujur, santun dan bertanggung jawab.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan doa bersama dipimpin siswa. Upayakan setiap anak mendapat giliran memimpin doa. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya. 2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Ibu Kita Kartini". 3. Siswa mengamati gambar dan menjelaskan apa yang mereka lihat pada gambar. 4. Pembiasaan Membaca 15 menit. 5. Beberapa siswa mendapat kesempatan berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang suasana tempat tinggal. Arahkan siswa untuk menyebutkan perasaan mereka ketika berada di tempat tinggal. 6. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang pentingnya tempat tinggal untuk manusia. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai yang akan dipelajari. 2. Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi SQ3R. 3. Guru membagikan teks bacaan dan lembar kerja kepada siswa. 4. Siswa melakukan kegiatan survey terhadap teks bacaan dengan bimbingan guru. 	150 Menit

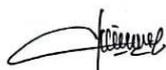
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Guru menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa. 6. Siswa membaca sebuah bacaan "Rumahku Bersih dan Nyaman" untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. 7. Siswa menjawab pertanyaan dan menuliskan kalimat utama tiap paragraf dan meringkas isi bacaan "Rumahku Bersih dan Nyaman" yang telah dibuatnya. 8. Siswa membaca kembali cerita "Rumahku Bersih dan Nyaman" jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. 9. Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan refleksi. 5. Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. 6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	16 Menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

4. Buku Pedoman Guru Tema : *Kewajiban dan Hakku Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
5. Buku Siswa Tema : *Kewajiban dan Hakku Kelas III* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
6. Buku teks bacaan.

Medan, 20 Juli 2023

Observasi



NUZ PRASTI AYU BARUS
NPM : 1902090299

Wali Kelas III



IKA ANDAYANI BARUS, S.Pd

NIP : 19910930 2023 21 2 013

Kepala Sekolah



Lampiran 6

Lembar Observasi Aktifitas Guru

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I KEGIATAN AWAL			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.		
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.		
3.	Guru menuntut siswa untuk memperispkan alat tulis berupa buku, pena.		
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.		
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.		
6.	Guru memotivasi siswa		
II KEGIATAN INTI			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.		
2.	Setelah itu guru menerapkan metode SQ3R.		
3.	Durasi metode yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.		
4.	Setelah pembelajaran menggunakan metode SQ3R selesai guru melakukan refleksi kepada siswa.		
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.		
III. PENUTUP			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.		
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.		
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.		
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.		
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.		
Jumlah			

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I KEGIATAN AWAL			
1.	Siswa menjawab salam.		
2.	Siswa mengawali pembelajaran dengan berdoa.		
3.	Siswa mempersiapkan alat pembelajaran berupa buku, pena		
4.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan selalu menjaga kesehatan.		
5.	Siswa mendengarkan penjelasan tentang manfaat pembelajaran hari ini.		
6.	Siswa termotivasi.		
II KEGIATAN INTI			
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran.		
2.	Siswa membaca dengan menggunakan metode SQ3R yang telah dipaparkan oleh guru.		
3.	Siswa mendengarkan materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.		
4.	Siswa memberikan tanggapan setelah guru menjelaskan pembelajaran yang telah disampaikan.		
5.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		
III. PENUTUP			
1.	Siswa menyimpulkan pembelajaran.		
2.	Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk pembelajaran berikutnya.		
3.	Siswa termotivasi dengan apa yang telah disampaikan oleh guru.		
4.	Siswa menjawab salam dari guru.		
5.	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.		
Jumlah			

Lampiran 8

Lembar Observasi Siklus I
Langkah-langkah Metode SQ3R
Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus
 Nama Wali Kelas : Ika Andayani Barus,S.Pd
 Kelas : III

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I KEGIATAN AWAL			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.	✓	
3.	Guru menuntut siswa untuk mempersiapkan alat tulis berupa buku, pena.	✓	
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.		✓
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	✓	
6.	Guru memotivasi siswa		✓
II KEGIATAN INTI			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.	✓	
2.	Setelah itu guru menerapkan metode SQ3R yaitu dengan menggunakan media kartu kata fonik.	✓	
3.	Durasi metode yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.	✓	
4.	Setelah pembelajaran menggunakan metode SQ3R selesai guru melakukan refleksi kepada siswa.	✓	
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	✓	
III. PENUTUP			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.		✓
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.		✓
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	✓	
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah		12	4

$$\text{Skor} = \frac{12}{16} \times 100 = 75$$

Lampiran 9

Lembar Observasi Siklus I

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus

Nama Siswa : *Abdul Malik*

Kelas : III

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi dibawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita.	✓			
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca.	✓			
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya.	✓			
4.	Kemampuan membaca dengan bahasa yang baik.	✓			
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca.	✓			
6.	Kejelsan tinggi rendah nada dalam membaca.	✓			
7.	Ekspresi/mimik yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita.	✓			
8.	Membaca didepan kelas menggunakan sikap yang baik.	✓			
9.	Kelancaran membaca siswa.	✓			
10.	Kejelasan isi membaca cerita.	✓			
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas.	✓			
12.	Menyimak teman lain saat membaca.			✓	
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita.			✓	
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan.			✓	
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita.		✓		
Jumlah					

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{52}{60} \times 100 \\ &= 86 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Siklus I

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus

Nama Siswa : Azril Hasri

Kelas : III

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini :

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita.		✓		
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca.		✓		
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya.		✓		
4.	Kemampuan membaca dengan bahasa yang baik.		✓		
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca.		✓		
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca.		✓		
7.	Ekspresi/mimik yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita.		✓		
8.	Membaca didepan kelas menggunakan sikap yang baik.		✓		
9.	Kelancaran membaca siswa.		✓		
10.	Kejelasan isi membaca cerita.			✓	
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas.				✓
12.	Menyimak teman lain saat membaca.			✓	
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita.			✓	
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan.				✓
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita.			✓	
Jumlah					

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{37}{60} \times 100 \\ &= 62 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Siklus I

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus

Nama Siswa : M. Daffa Mua'Fi

Kelas : III

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini :

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita.	✓			
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca.	✓			
3.	Bersempang berlatih membaca dengan pasangannya.	✓			
4.	Kemampuan membaca dengan bahasa yang baik.	✓			
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca.	✓			
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca.	✓			
7.	Ekspresi/mimik yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita.	✓			
8.	Membaca didepan kelas menggunakan sikap yang baik.	✓			
9.	Kelancaran membaca siswa.	✓			
10.	Kejelasan isi membaca cerita.	✓			
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas.	✓			
12.	Menyimak teman lain saat membaca.	✓			
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita.	✓			
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan.			✓	
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita.			✓	
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{56}{60} \times 100$$

$$= 93$$

Lampiran 10

Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus I	Kriteria
1	Abdul Malik	88	Baik
2	Adrian Ramadan	85	Baik
3	Afika Aprilia	50	Kurang
4	Asyifa Salsabila	68	Cukup
5	Azril Hasril	62	Cukup
6	Bima Aditya Hutagalung	85	Baik
7	Daylon Velix Saragih	56	Kurang
8	Dwi Durhaniah	81	Baik
9	Edo Dirga Syahputra	50	Kurang
10	Fahri Ahmad	75	Baik
11	Ferdiansyah Prasetyo	81	Baik
12	Franszico Moleno Tampubolon	94	Sangat Baik
13	Ftri Dzikra Nafisah	62	Cukup
14	Gilang Andika Pratama	75	Baik
15	M. Alif	50	Kurang
16	M. Daffa Mua'fi	94	Sangat Baik
17	M. Dicky Alfattan	75	Baik
18	M. Farhan Syahputra	94	Sangat Baik
19	M. Taufan	75	Baik
20	Muhammad Ilham	75	Baik
21	Natasya Aulia	100	Sangat Baik
22	Rafi Alfariz	69	Cukup
23	Rania Davira Sitorus	75	Baik
24	Sandy Setiadi	95	Sangat Baik
25	Sepdwi Novita Marwah	80	Baik
26	Syifa Kayla Putri	85	Baik
27	Tiara Syahputri	92	Sangat Baik
28	Tita Nia Azzahra	80	Baik
29	Yuara Lucky Safana	75	Baik
30	Wijaya Suhendra	91	Sangat Baik
Jumlah Nilai		2.316	
Rata-rata		77,2	
Jumlah Siswa Sangat baik		7	
Jumlah Siswa Baik		15	
Jumlah siswa Cukup		4	
Jumlah Siswa kurang		4	

Lampiran 11

Lembar Observasi Siklus II
Langkah-langkah Metode SQ3R
Aspek Aktivitas Guru Yang Diamati

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus
 Nama Wali Kelas : Ika Andayani Barus,S.Pd
 Kelas : III

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini:

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I KEGIATAN AWAL			
1.	Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
2.	Guru mengawali pembelajaran dengan berdoa.	✓	
3.	Guru menuntut siswa untuk memperispkan alat tulis berupa buku, pena.	✓	
4.	Guru menanya keadaan siswa dan mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatannya.		✓
5.	Guru menjelaskan tentang manfaat pembelajaran hari ini.	✓	
6.	Guru memotivasi siswa	✓	
II KEGIATAN INTI			
1.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP, Media.	✓	
2.	Setelah itu guru menerapkan metode SQ3R yaitu dengan menggunakan media kartu kata fonik.	✓	
3.	Durasi metode yang digunakan guru berlangsung selama 5 menit lalu menjelaskan materi dengan menyesuaikan jam pembelajarannya.	✓	
4.	Setelah pembelajaran menggunakan metode SQ3R selesai guru melakukan refleksi kepada siswa.	✓	
5.	Guru melakukan tanya jawab kepada siswa.	✓	
III. PENUTUP			
1.	Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan Pembelajaran hari ini.	✓	
2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan untuk pembelajaran berikutnya.	✓	
3.	Meomotivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar.	✓	
4.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	✓	
5.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
Jumlah		15	1

$$\text{Skor} = \frac{15}{16} \times 100 = 94$$

Lampiran 12

Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus

Nama Siswa : *Narasya Aulia*

Kelas : III

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini :

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita.	✓			
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca.	✓			
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya.	✓			
4.	Kemampuan membaca dengan bahasa yang baik.	✓			
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca.	✓			
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca.	✓			
7.	Ekspresi/mimik yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita.	✓			
8.	Membaca didepan kelas menggunakan sikap yang baik.	✓			
9.	Kelancaran membaca siswa.	✓			
10.	Kejelasan isi membaca cerita.	✓			
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas.	✓			
12.	Menyimak teman lain saat membaca.	✓			
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita.	✓			
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan.	✓			
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita.	✓			
Jumlah					

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \frac{60}{60} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus

Nama Siswa : Dwi Durnama

Kelas : III

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini :

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita.	✓			
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca.	✓			
3.	Bersempang berlatih membaca dengan pasangannya.	✓			
4.	Kemampuan membaca dengan bahasa yang baik.	✓			
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca.	✓			
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca.	✓			
7.	Ekspresi/mimik yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita.	✓			
8.	Membaca didepan kelas menggunakan sikap yang baik.	✓			
9.	Kelancaran membaca siswa.	✓			
10.	Kejelasan isi membaca cerita.	✓			
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas.	✓			
12.	Menyimak teman lain saat membaca.			✓	
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita.				✓
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan.				✓
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita.				✓
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{49}{60} \times 100 = 81$$

Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus

Nama Siswa : Ferdiansyah Proketyo

Kelas : III

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini :

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita.	✓			
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca.	✓			
3.	Bersemangat berlatih membaca dengan pasangannya.	✓			
4.	Kemampuan membaca dengan bahasa yang baik.	✓			
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca.	✓			
6.	Kejelasan tinggi rendah nada dalam membaca.	✓			
7.	Ekspresi/mimik yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita.	✓			
8.	Membaca didepan kelas menggunakan sikap yang baik.	✓			
9.	Kelancaran membaca siswa.	✓			
10.	Kejelasan isi membaca cerita.	✓			
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas.	✓			
12.	Menyimak teman lain saat membaca.	✓			
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita.	✓			
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan.			✓	
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita.			✓	
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{56}{60} \times 100$$

$$= 93$$

Lembar Observasi Siklus II

Nama Peneliti : Nur Prasti Ayu Barus

Nama Siswa : Fanni Ahmad

Kelas : III

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai terhadap lembar observasi di bawah ini :

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	4	3	2	1
1.	Semangat siswa untuk membaca cerita.	✓			
2.	Antusias memperhatikan contoh guru membaca.	✓			
3.	Berseemangat berlatih membaca dengan pasangannya.	✓			
4.	Kemampuan membaca dengan bahasa yang baik.	✓			
5.	Kejelasan ucapan dalam membaca.	✓			
6.	Kejelsan tinggi rendah nada dalam membaca.	✓			
7.	Ekspresi/mimik yang tepat sesuai dengan isi bacaan cerita.	✓			
8.	Membaca didepan kelas menggunakan sikap yang baik.	✓			
9.	Kelancaran membaca siswa.	✓			
10.	Kejelasan isi membaca cerita.	✓			
11.	Antusias untuk maju membaca didepan kelas.	✓			
12.	Menyimak teman lain saat membaca.		✓		
13.	Siswa aktif bertanya jawab yang berhubungan dengan cerita.		✓		
14.	Menyimpulkan cerita yang telah disampaikan.				✓
15.	Siswa berani mengekspresikan perasaan mereka setelah membaca cerita.				✓
Jumlah					

$$\text{Skor} = \frac{52}{60} \times 100$$

$$= 87$$

Lampiran 13

Daftar Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Perolehan Siklus II	Kriteria
1	Abdul Malik	87	Baik
2	Adrian Ramadan	85	Baik
3	Afika Aprilia	81	Baik
4	Asyifa Salsabila	80	Baik
5	Azril Hasril	62	Cukup
6	Bima Aditya Hutagalung	85	Baik
7	Daylon Velix Saragih	65	Cukup
8	Dwi Durhaniah	81	Baik
9	Edo Dirga Syahputra	50	Kurang
10	Fahri Ahmad	87	Baik
11	Ferdiansyah Prasetyo	99	Sangat Baik
12	Fransico Moleno Tampubolon	99	Sangat Baik
13	Ftri Dzikra Nafisah	94	Sangat Baik
14	Gilang Andika Pratama	75	Baik
15	M.Alif	87	Baik
16	M.Daffa Mua'fi	99	Sangat Baik
17	M.Dicky Alfattan	75	Baik
18	M.Farhan Syahputra	99	Sangat Baik
19	M.Taufan	75	Baik
20	Muhammad Ilham	75	Baik
21	Natasya Aulia	100	Sangat Baik
22	Rafi Alfariz	75	Baik
23	Rania Davira Sitorus	75	Baik
24	Sandy Setiadi	95	Sangat Baik
25	Sepdwi Novita Marwah	80	Baik
26	Syifa Kayla Putri	85	Baik
27	Tiara Syahputri	92	Sangat Baik
28	Tita Nia Azzahra	80	Baik
29	Yuara Lucky Safana	75	Baik
30	Wijaya Suhendra	91	Sangat Baik
Jumlah Nilai		2.724	
Rata-rata		91	
Jumlah Siswa Sangat baik		9	
Jumlah Siswa Baik		18	
Jumlah siswa Cukup		2	
Jumlah Siswa kurang		1	

Lampiran 14

CS Dipindai dengan CamScanner

Rubrik Literasi Siswa dengan Metode SQ3R Siklus I

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai rubrik tes membaca di bawah ini:

Keterangan Penilaian:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																																Jlh	Nilai	Keterangan				
		Identifikasi dan memeliti teks bacaan				Membuat pertanyaan dari teks bacaan				Membaca teks bacaan				Memeriksa isi teks bacaan				Meninjau ulang teks bacaan				Memiskan informasi dalam teks bacaan				Menjelaskan makna yang terdapat dalam teks bacaan				Mencari jawaban pertanyaan dari							Mencari kata-kata sukar			
1	Abdul Malik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32	80	Tuntas
2	Adrian Ramadan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32	80	Tuntas
3	Afrika Aprilia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	50	Tidak Tuntas
4	Asyifa Salsabila	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	65	Tidak Tuntas
5	Azril Hasri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24	60	Tidak Tuntas
6	Bima Aditya Hutagalung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30	75	Tuntas
7	Daylon Velix Saragih	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	55	Tidak Tuntas
8	Dwi Durhaniah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30	75	Tuntas
9	Edo Dirga Syahputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32	80	Tuntas
10	Fahri Ahmad	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30	75	Tuntas

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jlh	Nilai	Keterangan																				
		Identifikasi dan menilai teks bacaan			Membuat pertanyaan dari teks bacaan			Membaca teks bacaan			Meringkas isi teks bacaan						Meminjau ulang teks bacaan			Menuliskan informasi dalam teks bacaan			Menjelaskan makna yang terdapat dalam teks bacaan			Mencari jawaban dari pertanyaan			Mencari kata-kata sukar			Mencari kalimat utama dalam teks bacaan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
11	Ferdiansyah Prasetyo	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				20	65	Tidak Tuntas
12	Franszico Moleno Tampubolon									✓																								32	80	Tuntas
13	Fri Dzikra Nafisah	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				24	60	Tidak Tuntas
14	Gilang Andika Patama									✓				✓				✓				✓				✓				✓				26	65	Tidak Tuntas
15	M. Alif	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				20	50	Tidak Tuntas
16	M. Daffa Mu'fi									✓				✓				✓				✓				✓				✓				32	80	Tuntas
17	M. Dicky Alfatmahan					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				30	75	Tuntas
18	M. Farhan Syahputra					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				34	85	Tuntas
19	M. Taufan					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				26	65	Tidak Tuntas
20	Muhammad Ilham					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				24	60	Tidak Tuntas
21	Natasya Aulia					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				30	75	Tuntas
22	Rafi Alfariz					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				26	65	Tidak Tuntas
23	Rania Davira Sitorus	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				28	70	Tuntas
24	Sandy Setiadi					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				30	75	Tuntas
25	Sepdwi Novita					✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				16	40	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Keterangan																												
		Identifikasi dan menilai teks bacaan				Membuat pertanyaan dari teks bacaan				Membaca teks bacaan					Meringkas isi teks bacaan				Meninjau ulang teks bacaan				Menuliskan informasi dalam teks bacaan				Menjelaskan makna yang terdapat dalam teks bacaan				Mencari jawaban dari pertanyaan				Mencari kata-kata sukar				Mencari kalimat utama dalam teks bacaan			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
11	Ferdiansyah Prasetyo	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				30	75	Tuntas		
12	Franszico Moleno Tampubolon	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				32	80	Tuntas		
13	Fri Dzakra Nafisah	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				28	70	Tuntas						
14	Gilang Andika Pratama	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				28	70	Tuntas						
15	M. Alif	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				26	65	Tidak Tuntas						
16	M. Dafta Mua'fi	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				36	90	Tuntas						
17	M. Dicky Alfarian	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				32	80	Tuntas						
18	M. Farhan Syahputra	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				39	98	Tuntas						
19	M. Taufan	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				34	85	Tuntas						
20	Muhammad Ilham	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				32	80	Tuntas						
21	Natasya Aulia	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				38	95	Tuntas						
22	Rafi Alfanz	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				30	75	Tuntas						
23	Rania Davira Sitorus	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				32	80	Tuntas						
24	Sandy Setiadi	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				32	80	Tuntas						
25	Sepdwi Novita	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				30	75	Tuntas						

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Jlh	Nilai	Keterangan																			
		Identifikasi dan meneliti teks bacaan				Membuat pertanyaan dari teks bacaan				Membaca teks bacaan				Meringkas isi teks bacaan							Memeriksa ulang teks bacaan				Menuliskan informasi dalam teks bacaan				Menjelaskan makna yang terdapat dalam teks bacaan				Mencari jawaban dari pertanyaan				Mencari kata-kata sukar		
	Marwah	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
26	Syifa Kayla Putri		✓				✓						✓							✓							✓					28	70	Tuntas					
27	Tiara Syahputri		✓				✓						✓							✓							✓					30	75	Tuntas					
28	Tia Nia Azzahra	✓					✓						✓							✓							✓					24	60	Tidak Tunt					
29	Yuara Lucky Safana		✓				✓						✓							✓							✓					28	70	Tuntas					
30	Wijaya Subendra		✓				✓						✓							✓							✓					30	90	Tuntas					
Nilai Total																																							
Rata-Rata																																							

Lampiran 16

Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Ketuntasan
1	Abdul Malik	80	Tuntas
2	Adrian Ramadan	80	Tuntas
3	Afika Aprilia	50	Belum Tuntas
4	Asyifa Salsabila	65	Belum Tuntas
5	Azril Hasril	60	Belum Tuntas
6	Bima Aditya Hutagalung	75	Tuntas
7	Daylon Velix Saragih	55	Belum Tuntas
8	Dwi Durhaniah	75	Tuntas
9	Edo Dirga Syahputra	80	Tuntas
10	Fahri Ahmad	75	Tuntas
11	Ferdiansyah Prasetyo	65	Belum Tuntas
12	Franszico Moleno Tampubolon	80	Tuntas
13	Ftri Dzikra Nafisah	60	Belum Tuntas
14	Gilang Andika Pratama	65	Belum Tuntas
15	M.Alif	50	Belum Tuntas
16	M.Daffa Mua'fi	80	Tuntas
17	M.Dicky Alfattan	75	Tuntas
18	M.Farhan Syahputra	85	Tuntas
19	M.Taufan	75	Tuntas
20	Muhammad Ilham	75	Tuntas
21	Natasya Aulia	85	Tuntas
22	Rafi Alfariz	65	Belum Tuntas
23	Rania Davira Sitorus	60	Belum Tuntas
24	Sandy Setiadi	75	Tuntas
25	Sepdwi Novita Marwah	65	Belum Tuntas
26	Syifa Kayla Putri	70	Tuntas
27	Tiara Syahputri	75	Tuntas
28	Tita Nia Azzahra	40	Belum Tuntas
29	Yuara Lucky Safana	75	Tuntas
30	Wijaya Suhendra	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2.095	
Rata-rata		70	
Terendah		40	
Tertinggi		85	
Jumlah Siswa Tuntas		18	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		12	
Persentase tuntas (%)		60 %	
Persentase Belum tuntas (%)		40 %	

Lampiran 17

Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Ketuntasan
1	Abdul Malik	85	Tuntas
2	Adrian Ramadan	85	Tuntas
3	Afika Aprilia	70	Tuntas
4	Asyifa Salsabila	75	Tuntas
5	Azril Hasril	70	Tuntas
6	Bima Aditya Hutagalung	80	Tuntas
7	Daylon Velix Saragih	75	Tuntas
8	Dwi Durhaniah	75	Tuntas
9	Edo Dirga Syahputra	80	Tuntas
10	Fahri Ahmad	80	Tuntas
11	Ferdiansyah Prasetyo	75	Tuntas
12	Franszico Molen Tampubolon	80	Tuntas
13	Ftri Dzikra Nafisah	70	Tuntas
14	Gilang Andika Pratama	70	Tuntas
15	M. Alif	65	Belum Tuntas
16	M. Daffa Mua'fi	90	Tuntas
17	M. Dicky Alfattan	80	Tuntas
18	M. Farhan Syahputra	95	Tuntas
19	M. Taufan	85	Tuntas
20	Muhammad Ilham	80	Tuntas
21	Natasya Aulia	95	Tuntas
22	Rafi Alfariz	75	Tuntas
23	Rania Davira Sitorus	80	Tuntas
24	Sandy Setiadi	80	Tuntas
25	Sepdwi Novita Marwah	75	Tuntas
26	Syifa Kayla Putri	70	Tuntas
27	Tiara Syahputri	75	Tuntas
28	Tita Nia Azzahra	60	Belum Tuntas
29	Yuara Lucky Safana	70	Tuntas
30	Wijaya Suhendra	90	Tuntas
Jumlah Nilai		2.335	
Rata-rata		78	
Terendah		60	
Tertinggi		98	
Jumlah Siswa Tuntas		28	
Jumlah Siswa Belum Tuntas		2	
Persentase tuntas (%)		93%	
Persentase Belum tuntas (%)		7%	

Lampiran 18

LEMBAR MEMBACA TES TEMA 4 SUBTEMA 2

PEMBELAJARAN**5****Ayo Membaca**

Petunjuk :

- a. Bacalah dan pahami teks bacaan.
- b. Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- c. Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- d. Selamat mengerjakan.

Rumah Tempat Berlindung

Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya. Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal. Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya berbentuk rumah. Rumah memiliki bentuk yang berbeda-beda, tetapi manfaatnya sama.

Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat. Rumah juga tempat berkumpul bersama keluarga. Kita tidur, mandi, makan, dan melepas lelah di rumah. Kita juga belajar banyak hal di rumah. Udin dan Mutiara mengeluhkan rumah mereka yang bocor.

Ibu menasihati mereka agar bersyukur atas semua yang dimiliki. Ibu menyarankan mereka agar melihat orang-orang yang lebih susah. Banyak anak yang tidak memiliki rumah. Banyak anak yang tetap bahagia meski rumahnya banjir. Dengan bersyukur, hati akan senang.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- d. Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan “Rumah Tempat Berlindung” di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- a. Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- b.?
- c.?

d.?

e.?

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita “Rumah Tempat Berlindung” yang kalian baca!

a. Rumah

b.?

c.?

d.?

e.?

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

1)?

2)?

3)?

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Lampiran 19

LEMBAR TES MEMBACA TEMA 4 SUBTEMA 2

PEMBELAJARAN

6

Ayo Membaca



Petunjuk :

- a. Bacalah dan pahami teks bacaan.
- b. Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- c. Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- d. Selamat mengerjakan.

Rumahku Bersih dan Nyaman



Rumah adalah rezeki dari Tuhan. Kita merasa nyaman ketika di rumah. Ibu menjadikan rumah terasa sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan. Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih.

Tempat tinggal bersih membuat mereka nyaman. Tempat tinggal bersih juga mencegah mereka dari sakit. Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. Mereka bersama-sama menjaga lantai agar bersih. Ruang tengah selalu rapi. Meja makan selalu bebas dari piring kotor. Dapur bersih dari sampah. Halaman tertata rapi.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- d. Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan “Rumahku Bersih dan Nyaman” di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- a. Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- b.?
- c.?
- d.?
- e.?

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita “Rumahku Bersih dan Nyaman” yang kalian baca!

a. Rumah

b.?

c.?

d.?

e.?

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

1)?

2)?

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Lampiran 20

BUKTI NILAI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN BAHASA INDONESIA**

SATUAN PENDIDIKAN : SDN 060953 Medan
 MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
 MATERI : Membaca Intensif
 KELAS/SEMESTER : III/1
 TAHUN : 2022/2023

No	Nama	Penilaian Harian/KD				UH	Remedia/Pengayaan	Nilai Akhir
		2.1		3.1				
		T 1 22/10/22	T 2 22/10/22	T 1 22/10/22	T 2 23/10/22			
1	Abdul Malik	20	40	60	65	78	-	78
2	Adrian Ramadan	20	35	40	60	55	65	65
3	Afrika Aprilia	20	35	40	59	60	60	60
4	Asyifa Salsabila	30	35	50	70	77	-	77
5	Azril Hasril	30	60	65	71	50	50	50
6	Bima Aditya Hutagalung	50	55	60	70	60	65	65
7	Daylon Velix Saragih	40	50	60	65	55	55	55
8	Dwi Durhaniah	10	25	40	60	65	60	60
9	Edo Dirga Syahputra	20	25	-	65	55	55	55
10	Fahri Ahmad	45	65	68	70	68	68	68
11	Ferdiansyah Prasetyo	50	65	70	75	82	-	82
12	Franszico Moleno Tampubolon	20	30	40	55	55	55	55
13	Fri Dzikra Nafisah	40	50	65	75	75	-	75
14	Gilang Andika Pratama	-	35	40	65	65	68	68
15	M. Alif	30	35	55	70	60	65	65
16	M. Daffa Mua'fi	55	65	78	80	80	-	80
17	M. Dicky Alfattan	35	40	55	60	76	-	76

18	M. Farhan Syahputra	10	-	-	45	60	65	65
19	M. Taufan	20	35	-	60	65	60	60
20	Muhammad Ilham	30	35	-	20	40	60	60
21	Natasya Aulia	70	75	78	80	80	-	80
22	Rafi Alfariz	55	65	70	75	76	-	76
23	Rania Davira Sitonus	60	65	60	63	64	65	65
24	Sandy Setadi	20	40	40	55	60	60	60
25	Sepdwi Novia Marwah	35	35	45	50	55	55	58
26	Syifa Kayla Putri	20	35	50	-	53	55	55
27	Tiara Syahputri	20	30	45	50	50	50	50
28	Tia Nia Azzahra	20	40	50	55	65	55	60
29	Yiara Lucky Safana	50	30	20	50	60	65	65
30	Wijaya Suhendra	40	35	30	55	65	60	65

Mengetahui,

Medan, 22 November 2022



Wakil Kelas III
[Signature]
 HA ALYANZI RAHMAN, CIV
 NIP. 191010103010301

Lampiran 21

Hasil Pengerjaan Siswa Siklus I

LEMBAR TES SIKLUS I

Nama Siswa : *Jaylon Velix*
Hari/Tanggal :
Pertemuan :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

Petunjuk :

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan.

Rumah Tempat Berlindung



Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya. Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal. Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya berbentuk rumah. Rumah memiliki bentuk yang berbeda-beda, tetapi manfaatnya sama.

Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat. Rumah juga tempat berkumpul bersama keluarga. Kita tidur, mandi, makan, dan melepas lelah di rumah. Kita juga belajar banyak hal di rumah. Udin dan Mutiara mengeluhkan rumah mereka yang bocor.

CS Dipindai dengan CamScanner

Ibu menasihati mereka agar bersyukur atas semua yang dimiliki. Ibu menyarankan mereka agar melihat orang-orang yang lebih susah. Banyak anak yang tidak memiliki rumah. Banyak anak yang tetap bahagia meski rumahnya banjir. Dengan bersyukur, hati akan senang.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- Apa judul teks di atas? *Rumah tempat berlindung*
- Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut? *3*
- Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan "Rumah Tempat Berlindung" di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- Ibu menasihati mereka*
- agar bersyukur atas semua yang dimiliki?*
- yang dimiliki?*
- dengan bersyukur hati akan senang*

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita "Rumah Tempat Berlindung" yang kalian baca!

a. Rumah

- b. Ibu ?
 c. Udin ?
 d. Mutiara ?
 e. Ekor ?

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

- 1) SPECTAP ?
 2) orang ?
 3) Udin ?

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Aspek yang dinilai

- 1) = 1
 2) = 2
 3) = 2
 4) = 2
 5) = 2
 6) = 2
 7) = 2
 8) = 2
 9) = 2
 10) = 2

 22

$$\frac{22}{40} \times 100 = 55$$

LEMBAR TES SIKLUS I

Nama Siswa : Ferdiansyah
Hari/Tanggal :
Pertemuan :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

Petunjuk :

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan.

Rumah Tempat Berlindung

65

Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya. Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal. Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya berbentuk rumah. Rumah memiliki bentuk yang berbeda-beda, tetapi manfaatnya sama.

Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat. Rumah juga tempat berkumpul bersama keluarga. Kita tidur, mandi, makan, dan melepas lelah di rumah. Kita juga belajar banyak hal di rumah. Udin dan Mutiara mengeluhkan rumah mereka yang bocor.

Ibu menasihati mereka agar bersyukur atas semua yang dimiliki. Ibu menyarankan mereka agar melihat orang-orang yang lebih susah. Banyak anak yang tidak memiliki rumah. Banyak anak yang tetap bahagia meski rumahnya banjir. Dengan bersyukur, hati akan senang.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- Apa judul teks di atas? *Rumah tempat berlindung*
- Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut? *3*
- Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan "Rumah Tempat Berlindung" di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- apa nama ibu?*
- siapa yang memberi hadiah kepada mereka?*
- siapa yang membuat rumahnya yang besar?*
- apa dan mengapa menelurkan rumahnya yang*

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita "Rumah Tempat Berlindung" yang kalian baca!

a. Rumah

b. agar bersyukur atas semua yang dimilikic. ibu.....?d. uda dan mutiara.....?e. kotor.....?

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

1) setiap.....?2) rumah.....?3) ibu.....?

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Aspek yang dinilai

1) = 2

2) = 2

3) = 2

4) = 3

5) = 3

6) = 3

7) = 3

8) = 3

9) = 4

10) = 1

 26

$$\frac{26}{40} \times 100 = 65$$

LEMBAR TES SIKLUS I

Nama Siswa : *Asyifa Salsabila*
Hari/Tanggal :
Pertemuan :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

Petunjuk :

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan.

Rumah Tempat Berlindung

65

Setiap orang wajib melindungi dirinya dari bahaya. Salah satu tempat berlindung adalah tempat tinggal. Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya berbentuk rumah. Rumah memiliki bentuk yang berbeda-beda, tetapi manfaatnya sama.

Rumah merupakan tempat berlindung dan beristirahat. Rumah juga tempat berkumpul bersama keluarga. Kita tidur, mandi, makan, dan melepas lelah di rumah. Kita juga belajar banyak hal di rumah. Udin dan Mutiara mengeluhkan rumah mereka yang bocor.

Ibu menasihati mereka agar bersyukur atas semua yang dimiliki. Ibu menyarankan mereka agar melihat orang-orang yang lebih susah. Banyak anak yang tidak memiliki rumah. Banyak anak yang tetap bahagia meski rumahnya banjir. Dengan bersyukur, hati akan senang.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- Apa judul teks di atas? *RUMAHKU TEMPAT BERLINDUNG*
- Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut? *3*
- Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan "Rumah Tempat Berlindung" di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- S siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya?*
- siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya?*
- siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya?*
- siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya? siapa yang menemukannya?*

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita "Rumah Tempat Berlindung" yang kalian baca!

- Rumah
- Ibu
- Udin dan Mulya
- Bahaya
- Rumah

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

- (tempat tinggal)
- Rumah
- Ibu

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Aspek yang dinilai

- | | | |
|----|-----|--|
| 1 | = 3 | |
| 2 | = 3 | |
| 3 | = 3 | |
| 4 | = 3 | |
| 5 | = 3 | |
| 6 | = 2 | |
| 7 | = 2 | |
| 8 | = 2 | |
| 9 | = 3 | |
| 10 | = 2 | |
- $$\frac{26}{40} \times 100 = 65$$

Lampiran 22

Hasil Pengerjaan Siswa Siklus II

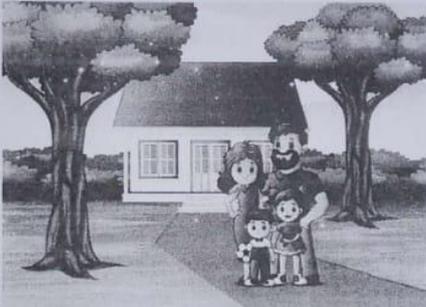
LEMBAR TES SIKLUS II

Nama Siswa : m daffa muafi
Hari/Tanggal :
Pertemuan :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

Petunjuk :

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan.

Rumahku Bersih dan Nyaman



90

Rumah adalah rezeki dari Tuhan. Kita merasa nyaman ketika di rumah. Ibu menjadikan rumah terasa sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan. Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih.

Tempat tinggal bersih membuat mereka nyaman. Tempat tinggal bersih juga mencegah mereka dari sakit. Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. Mereka bersama-

sama menjaga lantai agar bersih. Ruang tengah selalu rapi. Meja makan selalu bebas dari piring kotor. Dapur bersih dari sampah. Halaman tertata rapi.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- Apa judul teks di atas? *Rumahku bersih dan nyaman*
- Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut? *2*
- Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan "Rumahku Bersih dan Nyaman" di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- ibu menjadikan rumah terasa?*
- tempat tinggal bersih membuat mereka?*
- rumah bersih terhindar dari?*
- mereka bersama-sama menjaga lantai agar?*

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita "Rumahku Bersih dan Nyaman" yang kalian baca!

- Rumah
- sejuk.....?
- nyaman.....?
- sakit.....?
- bersih.....?

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

- Rumah.....?
- bersih.....?

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Aspek yang dinilai

$$1 = 4$$

$$2 = 4$$

$$3 = 4$$

$$4 = 3$$

$$5 = 3$$

$$6 = 4$$

$$7 = 4$$

$$8 = 4$$

$$9 = 3$$

$$10 = 3$$

$$36$$

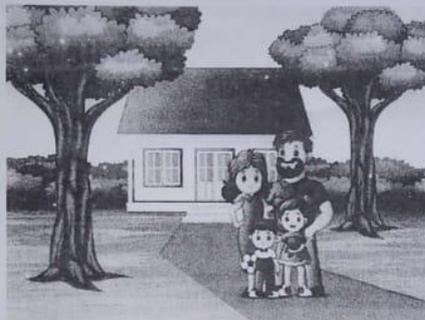
$$\frac{36}{40} \times 100 = 90$$

LEMBAR TES SIKLUS II

Nama Siswa : *Wijaya Suhendra*
Hari/Tanggal :
Pertemuan :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

Petunjuk :

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan.

Rumahku Bersih dan Nyaman

90

Rumah adalah rezeki dari Tuhan. Kita merasa nyaman ketika di rumah. Ibu menjadikan rumah terasa sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan. Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih.

Tempat tinggal bersih membuat mereka nyaman. Tempat tinggal bersih juga mencegah mereka dari sakit. Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. Mereka bersama-

sama menjaga lantai agar bersih. Ruang tengah selalu rapi. Meja makan selalu bebas dari piring kotor. Dapur bersih dari sampah. Halaman tertata rapi.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- Apa judul teks di atas? *Rumahku bersih dan nyaman*
- Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut? *2*
- Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan "Rumahku Bersih dan Nyaman" di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- Ibu menjadikan rumah teras*
- tempat tinggal beribud membuat mereka*
- rumah bersih terhindar dari*
- mereka beribud - sama menjaga lantai agar*

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita "Rumahku Bersih dan Nyaman" yang kalian baca!

- Rumah
- Sejuk.....?
- nyaman.....?
- sakit.....?
- bersih.....?

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

- Rumah.....?
- bersih.....?

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Aspek yang dinilai

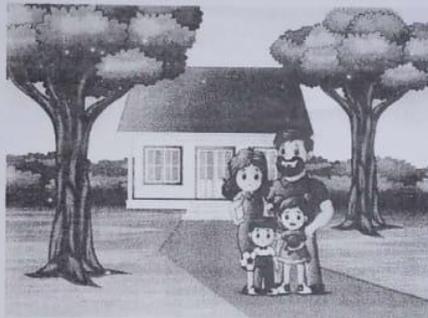
1 = 4	
2 = 4	
3 = 4	
4 = 4	
5 = 3	
6 = 3	
7 = 3	
8 = 3	
9 = 3	
10 = 3	
<hr/>	
36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$

LEMBAR TES SIKLUS II

Nama Siswa : natarya aulia
Hari/Tanggal :
Pertemuan :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III

Petunjuk :

- Bacalah dan pahami teks bacaan.
- Kerjakan tugas sesuai perintah pada setiap masing-masing nomor.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti.
- Selamat mengerjakan.

Rumahku Bersih dan Nyaman

AS

Rumah adalah rezeki dari Tuhan. Kita merasa nyaman ketika di rumah. Ibu menjadikan rumah terasa sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan. Setiap anggota keluarga wajib menjaga tempat tinggal agar bersih.

Tempat tinggal bersih membuat mereka nyaman. Tempat tinggal bersih juga mencegah mereka dari sakit. Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. Mereka bersama-

sama menjaga lantai agar bersih. Ruang tengah selalu rapi. Meja makan selalu bebas dari piring kotor. Dapur bersih dari sampah. Halaman tertata rapi.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks yang telah kalian terima.

- Apa judul teks di atas?
- Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- Serta bacalah kalimat secara acak.

2. Question

Setelah membaca bacaan "Rumahku Bersih dan Nyaman" di atas. Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Perhatikan contoh :

- Apa nama tempat tinggal atau tempat berlindung manusia?
- rumah bersih terdapat dari ?
- ibu menjadikan rumah terasa ?
- mereka berlama-lama menjaga lantai agar ?
- tempat tinggal bersih membuat mereka ?

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita "Rumahku Bersih dan Nyaman" yang kalian baca!

- Rumah
- fakit
- nyaman
- bersih
- rene

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

- Rumah
- bersih

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Aspek yang dinilai

$$1 = 4$$

$$2 = 4$$

$$3 = 4$$

$$4 = 4$$

$$5 = 4$$

$$6 = 3$$

$$7 = 3$$

$$8 = 4$$

$$9 = 4$$

$$10 = 4$$

$$38$$

$$\frac{38}{40} \times 100 = 95$$

Lampiran 23

DOKUMENTASI







Lampiran 24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi :

Nama : Nur Prasti Ayu Barus

Npm : 1902090244

Tempat Tanggal lahir : Medan, 19 Juni 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl.Pancing III Gg.Benteng Lk.V, Kel.Besar, Kec.Medan
Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

Anak ke : 2 Dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua :

Nama Ayah : Abdul Gani Barus

Nama Ibu : Sukamti

Alamat : Jl.Pancing III Gg.Benteng Lk.V, Kel.Besar, Kec.Medan
Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

Pendidikan Formal :

6. SD Swasta Al-Washliyah 29 Medan Tamat Tahun 201
7. SD Swasta Al-Washliyah 30 Medan Tamat Tahun 2015
8. SMKN 13 Medan Tamat Tahun 2018
9. Tahun 2019-2023, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 1 September 2023

Hormat Saya

Nur Prasti Ayu Barus

Nur Prasti Ayu Barus : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
2	www.ejournal.ust.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	repository.syekh Nurjati.ac.id Internet Source	1%
7	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
8	fdocuments.net Internet Source	<1%



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

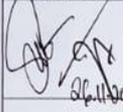
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Prasti Ayu Barus
 N P M : 1902090244
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 sks

IPK = 3,77

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (Survei, Question, Read, Recite and Riview) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 060953 Medan	 23/11/2022
	Pengaruh Metode SQ3R (Survei, Question, Read, Recite and Riview) terhadap Literasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 060953 Medan	
	Pengembangan Media Ajar Berbasis SQ3R (Survei, Question, Read, Recite and Riview) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 060953 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 November 2022

Hormat Pemohon,



Nur Prasti Ayu Barus

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (Survei, Question, Read, Recite and Riview) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 060953 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Dra.Hj.Samsuyumita, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 November 2022

Hormat Pemohon,

Nur Prasti Ayu Barus

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3204 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Nur Prasti Ayu Barus**
N P M : 1902090244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Literasi Siswa Dengan Metode SQ3R (Survei Guestion Read Recite and Riview) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 060953 Medan

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita.M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 29 November 2023

Medan, 05 Jumadil Awwal 1444 H
29 November 2022 M



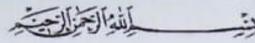
Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita. M.Pd
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 060953 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
03/04 - 2023	Skema Penulisan dan mengurutkan daftar Pustaka	
11/04 - 2023	Skema Penulisan, daftar Pustaka dan Lampiran	
09/05 - 2023	Daftar Pustaka dan ada lembar observasi tentang melihat peningkatan literasi siswa	
12/05 - 2023	Lembar Observasi	
15/05 - 2023	Menambahkan isi lembar observasi	
16/05 - 2023	lembar observasi fresh bank, Acc seminar	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 03 April 2023

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 060953 Medan.

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 13 Juni 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survei, Question, Read, Recite, and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD 060953 Medan
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Uban penulisan Para ahli
2.	Slasi
3.	Identifikasi masalah ditambah minimal 5
4.	Rumusan masalah menggunakan tanda tanya
5.	Kesimpulan diletakkan diakhir
6.	Siswab diteliti
7.	RPP k13
8.	Lembar observasi siswa ditambah min 10
9.	Buat lembar observasi guru

Medan, Juni 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Prasti Ayu Barus
NPM : 1902090244
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Peningkatan Literasi Siswa dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN 060953 Medan.

Pada hari Selasa, tanggal 13 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :

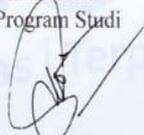
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merseki surat ini agar diadatkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [v umsumedan](#)

Nomor : 2626 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H
12 Juli 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 060953 Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nur Prasti Ayu Barus**
N P M : 1902090244
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peningkatan Literasi Siswa Dengan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 060953 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Penting!!****





PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 060953 MEDAN

Jl. Pancing IV, Kontak : linktr:ee/uptsdn060953medan
Kecamatan Medan Labuhan, Kode Pos : 20252

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 800/343/SD.53/08/2023

Berdasarkan Surat Permohonan Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor : **2626/II.3-AU/UMSU-02/F/2023**, pada tanggal **12 Juli 2023**. Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SD Negeri 060953 Medan, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **NUR PRASTI AYU BARUS**
NPM : **1902090244**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Tahun Akademik : **2019/2020**

Untuk melakukan penelitian dengan Judul Skripsi :

PENINGKATAN LITERASI SISWA DENGAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, AND REVIEW) PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SD NEGERI 060953 MEDAN.

yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023 di UPT SD Negeri 060953 Medan.

Demikian surat izin ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Agustus 2023

Kepala UPT SD Negeri 060953 Medan,



SUYANTI R.P.
NIP. 19800519 201411 2 001